

**PENGARUH INDEPENDENSI DAN AKUNTABILITAS AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di DIY)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

ANNA PRATIWI

10412144004

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENGARUH INDEPENDENSI DAN AKUNTABILITAS AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di DIY)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

ANNA PRATIWI

10412144004

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

PERSETUJUAN

**PENGARUH INDEPENDENSI DAN AKUNTABILITAS AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di DIY)**

SKRIPSI

Oleh:

ANNA PRATIWI

10412144004



Disetujui

Dosen Pembimbing,

**Abdullah Taman, M.Si., Ak
NIP. 19630624 199001 1001**

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH INDEPENDENSI DAN AKUNTABILITAS AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di DIY)
SKRIPSI

Oleh:

ANNA PRATIWI

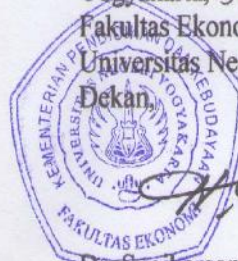
NIM. 10412144004

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Yogyakarta,
pada tanggal 21 Oktober 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama Lengkap | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|-------------------------------|--------------------|---|------------|
| Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc | Ketua Penguji |  | 28-10-2014 |
| Abdullah Taman, M.Si., Ak | Sekretaris Penguji |  | 29/10/2014 |
| Andian Ari Istiningrum, M.Com | Penguji Utama |  | 28-10-2014 |

Yogyakarta, 29 Oktober 2014
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anna Pratiwi
NIM : 10412144004
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : **PENGARUH INDEPENDENSI DAN
AKUNTABILITAS AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI DIY)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksa untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Oktober 2014
Penulis,



Anna Pratiwi
NIM. 10412144004

MOTTO

“Sesungguhnya dibalik setiap kesukaran pasti ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah:5-6)

“Allah tidak akan membebani seseorang di luar batas kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, sebuah karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda Suprpto dan Ibunda tercinta Sri Suwarni. Tidak ada untaian kata yang sanggup aku ucapkan atas pengorbanan, keikhlasan, dan kasih sayang yang tak pernah henti yang telah engkau berikan kepadaku.
2. Adikku Linna Widyaningsih yang selalu turut serta membantu dan memberikan dukungan untuk terus berjuang.

PENGARUH INDEPENDENSI DAN AKUNTABILITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di DIY)

Oleh :
ANNA PRATIWI
10412144004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit, 2) Pengaruh Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit, 3) Pengaruh Independensi dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan unit analisis yang diteliti adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel dari penelitian ini yaitu auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di DIY dengan jumlah sebanyak 50 orang. Kuesioner diuji validitas dan reliabilitas sebelum dilakukan pengumpulan data penelitian. Sebelum menguji hipotesis, digunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji linearitas. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,232, koefisien determinasi sebesar 0,306 dan signifikansi sebesar 0,000. 2) Akuntabilitas Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,928, koefisien determinasi sebesar 0,156 dan signifikansi sebesar 0,005. 3) Independensi dan Akuntabilitas Auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Audit, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,554, koefisien determinasi sebesar 0,307 dan signifikansi sebesar 0,000.

Kata Kunci: Independensi, Akuntabilitas Auditor, Kualitas Audit

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Independensi dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta)” dengan lancar dan baik.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan lancar dan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M. A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Abdullah Taman, M.Si., Ak., dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Andian Ari Istiningrum, M.Com., dosen narasumber yang telah memberikan banyak masukan dan pertimbangan agar skripsi ini lebih sempurna.
7. Bapak Ibu Dosen, yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya kepada penulis selama ini.

8. Ayah, ibu, dan adikku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan moral dan material selama penulis menuntut ilmu dan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
9. Rosid Susetyo Aji atas doa, bantuan dan dukungannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
10. Sahabatku, Yustisia, Maya, Papin, Galeh, Wulan, Erlinda, Yuni yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
11. Etik, yefta, Intan, Tyas, Asti, Tutut, Wawan, Tria, Wiko dan segenap keluarga besar Akuntansi B 2010 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini dan terima kasih atas kebahagiaan yang telah kalian berikan selama masa perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya harapan penulis semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 8 Oktober 2014

Penulis,



Anna Pratiwi

NIM. 10412144004

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-----------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 8 |

| | Halaman |
|---|---------|
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PEREMUSAN HIPOTESIS | 10 |
| A. Deskripsi Teori | 10 |
| 1. Kualitas Audit | 10 |
| a. Definisi Audit | 10 |
| b. Jenis-jenis Audit | 11 |
| c. Definisi Auditor Independen | 12 |
| d. Kualitas Audit..... | 13 |
| e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit | 17 |
| 2. Independensi | 18 |
| 3. Akuntabilitas | 21 |
| B. Penelitian yang Relevan | 23 |
| C. Kerangka Berpikir | 27 |
| D. Paradigma Penelitian..... | 29 |
| E. Hipotesis | 30 |
| BAB III. METODE PENELITIAN..... | 31 |
| A. Desain Penelitian..... | 31 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 32 |
| C. Definisi Operasional Variabel | 32 |
| D. Populasi dan Sampel | 34 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| F. Instrumen Penelitian | 36 |
| G. Uji Coba Instrumen | 37 |

| | Halaman |
|---|---------|
| H. Teknik Analisis Data..... | 42 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 51 |
| A. Deskripsi Data Umum..... | 51 |
| B. Karakteristik Responden | 52 |
| C. Statistik Deskriptif..... | 56 |
| D. Uji Asumsi Klasik | 71 |
| E. Uji Hipotesis | 76 |
| F. Pembahasan Hasil Penelitian | 82 |
| 1. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit | 82 |
| 2. Pengaruh Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit | 83 |
| 3. Pengaruh Independensi dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit | 85 |
| G. Keterbatasan Penelitian | 86 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 88 |
| A. Kesimpulan | 88 |
| B. Saran | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA | 91 |
| LAMPIRAN | 94 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1. Daftar Kantor Akuntan Publik di DIY | 34 |
| 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian..... | 37 |
| 3. Hasil Uji Validitas Variabel Independensi | 38 |
| 4. Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Auditor | 39 |
| 5. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit..... | 40 |
| 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Independensi | 41 |
| 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Akuntabilitas Auditor | 42 |
| 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Audit..... | 42 |
| 9. Rincian Jumlah Kuesioner Disebar dan Kembali | 51 |
| 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia | 52 |
| 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 53 |
| 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan | 54 |
| 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan dalam KAP | 55 |
| 14. Distribusi Frekuensi Kualitas Audit | 58 |
| 15. Kategorisasi Kualitas Audit | 60 |
| 16. Distribusi Frekuensi Independensi | 63 |
| 17. Kategorisasi Independensi | 65 |
| 18. Distribusi Frekuensi Akuntabilitas Auditor | 68 |

| | Halaman |
|--|---------|
| 19. Kategorisasi Akuntabilitas Auditor | 70 |
| 20. Hasil Uji Normalitas | 72 |
| 21. Hasil Uji Multikolinearitas..... | 73 |
| 22. Hasil Uji Linearitas | 75 |
| 23. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Independensi terhadap Kualitas Audit | 76 |
| 24. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit | 78 |
| 25. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda | 80 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 1. Paradigma Penelitian | 29 |
| 2. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Usia | 53 |
| 3. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 54 |
| 4. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan | 55 |
| 5. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Jabatan..... | 56 |
| 6. Histogram Distribusi Frekuensi Kualitas Audit | 58 |
| 7. Diagram Kualitas Audit | 61 |
| 8. Histogram Distribusi Frekuensi Independensi | 63 |
| 9. Diagram Independensi | 66 |
| 10. Histogram Distribusi Frekuensi Akuntabilitas Auditor | 68 |
| 11. Diagram Akuntabilitas Auditor | 71 |
| 12. Hasil Uji Heterokedastisitas | 74 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Kuesioner Penelitian | 95 |
| 2. Data Uji Validitas dan Reliabilitas..... | 100 |
| 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas..... | 103 |
| 4. Data Penelitian | 112 |
| 5. Data Hasil Kategori..... | 117 |
| 6. Hasil Uji Normalitas | 118 |
| 7. Hasil Uji Multikolinearitas..... | 118 |
| 8. Hasil Uji Heterokedastisitas | 119 |
| 9. Hasil Uji Linearitas | 120 |
| 10. Hasil Uji Hipotesis Pertama | 121 |
| 11. Hasil Uji Hipotesis Kedua..... | 122 |
| 12. Hasil Uji Hipotesisi Ketiga | 122 |
| 13. Surat Keterangan Penelitian..... | 124 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perseroan terbatas di Indonesia sekarang ini jumlahnya semakin meningkat sehingga kebutuhan untuk menggunakan jasa audit juga meningkat. Tanpa menggunakan jasa auditor independen, manajemen perusahaan tidak akan dapat meyakinkan pihak luar bahwa laporan keuangan yang disajikan manajemen perusahaan berisi informasi yang dapat dipercaya. Dalam hal ini auditor mempunyai tanggung jawab untuk memeriksa kewajaran dan memastikan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia, sehingga laporan yang disajikan dapat menggambarkan kondisi perusahaan pada saat laporan keuangan diterbitkan.

Setelah menyelesaikan audit laporan keuangan, seorang auditor harus menyusun laporan auditor yang berisi pendapat auditor mengenai kesimpulan auditnya. Hasil audit tersebut akan digunakan oleh pemerintah, investor, kreditor, pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Contohnya investor, investor membutuhkan laporan keuangan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Guna menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik maka auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar

auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan (Abdul Halim, 2003: 47). Standar umum merupakan bagian yang mengatur tentang mutu profesional auditor independen atau persyaratan pribadi auditor. Sedangkan standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur mengenai pertimbangan-pertimbangan yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit. Selain standar audit, akuntan publik juga harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur tentang tanggung jawab profesi, kompetensi, kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional serta standar teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya.

Dalam praktiknya, banyak ditemukan auditor yang tidak jujur dalam melaporkan hasil auditnya. Auditor melaporkan perusahaan tersebut dalam kondisi baik, akan tetapi tidak lama kemudian perusahaan tersebut justru mengalami kebangkrutan yang akan merugikan para investor. Seperti halnya pada kasus PT. Kimia Farma dan PT. Lippo Bank. Manajemen PT Kimia Farma menggelembungkan laba bersih pada laporan keuangan senilai 32,6 milyar (seharusnya 99,6 milyar ditulis 132 milyar) yang berakibat pada kerugian yang dialami para investor. Ketika dilaporkan laba harga saham bagus, ketika kesalahan diumumkan harga saham menurun tajam. Sedangkan manajemen PT. Lippo Bank melaporkan keuangan ke publik dengan aset 24 triliun dan laba bersih 98 milyar, tetapi ke BEJ dilaporkan aset 22,8 triliun dengan rugi bersih 1,3 triliun. Akibatnya dana rekap pemerintah milik

masyarakat susut dari 6 triliun menjadi 600 milyar demikian pula dengan investor lainnya (<http://www.bapepam.go.id> pada 14 Maret 2014). Dari kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa belum semua auditor mampu melakukan proses audit dengan baik sehingga laporan audit yang dihasilkan tidak berkualitas.

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan (Ruslan Ashari, 2011). Kualitas audit ini penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut Christiawan (2002:89) faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah independensi dan kompetensi. Sedangkan menurut Shinta Riespika (2012) penugasan audit, akuntabilitas, dan pemahaman sistem informasi, merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan untuk mengetahui kualitas audit adalah independensi dan akuntabilitas. Independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain (Mulyadi, 2002:26). Independensi dalam standar auditing merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki

seorang auditor dalam menjalankan tugas auditnya. Berdasarkan kasus PT. Kimia Farma dan PT. Lippo Bank dapat disimpulkan bahwa auditor yang tidak memiliki independensi cenderung tidak jujur dalam melaporkan hasil audit. Rendahnya independensi yang dimiliki seorang auditor akan menyebabkan pendapatnya tidak bernilai serta kepercayaan pemakai laporan keuangan akan menurun.

Penelitian Elisha dan Icut (2010), menyatakan bahwa independensi merupakan variabel yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Apabila kualitas audit menurun salah satu penyebabnya karena independensi yang dimiliki seorang auditor cenderung rendah.

Menurut Agoes (2004:1) ada tiga aspek independensi seorang auditor, yaitu sebagai berikut *independence in fact* (independensi senyatanya) yakni suatu keadaan dimana auditor memiliki kejujuran yang tinggi dan melakukan audit secara objektif, *independence in appearance* (independensi dalam penampilan) yang merupakan pandangan pihak lain terhadap diri auditor sehubungan dengan pelaksanaan audit. Auditor harus menjaga kedudukannya sedemikian rupa sehingga pihak lain akan mempercayai sikap independensi dan objektivitasnya, *independence in competence* (independensi dari sudut keahlian) yang berhubungan erat dengan kompetensi atau kemampuan auditor dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah akuntabilitas. Akuntabilitas adalah sebagai bentuk dorongan psikologi yang

membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya (Tetlock dalam Diani dan Ria, 2007). Akuntabilitas dalam prinsip etika auditor merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki seorang auditor dalam menjalankan tugas auditnya. Berdasarkan kasus PT. Kimia Farma dan PT. Lippo Bank disimpulkan bahwa auditor tersebut tidak memiliki akuntabilitas karena auditor melaksanakan tugasnya tidak hati-hati dan tidak sungguh-sungguh sehingga kurang menggambarkan kondisi perusahaan.

Penelitian Shinta Riespika (2012), menyatakan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Semakin tinggi tingkat akuntabilitas maka akan semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan. Hal tersebut dikarenakan rasa tanggung jawab yang dilandasi dengan semangat kode etik seorang auditor sangat mempengaruhi penyelesaian audit yang dilakukan auditor, sehingga hal tersebut berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan. Tingkat akuntabilitas individu dalam melakukan sebuah pekerjaan menentukan bagaimana sebuah informasi diproses. Hasil dari informasi yang diproses tersebut, akan mempengaruhi respon, keputusan ataupun tindakan yang akan diambil (Diani dan Ria, 2007:3). Dengan demikian, auditor harus meningkatkan sikap independensi dan akuntabilitas yang dimilikinya sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang tinggi

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan judul penelitian sebagai berikut: **“Pengaruh Independensi dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta).”** Penggunaan Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai responden dalam penelitian ini karena pertumbuhan perekonomian di DIY semakin meningkat sehingga kebutuhan akan jasa audit juga akan meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka secara umum dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kualitas audit menurun yang mengakibatkan kerugian bagi para investor dan pihak yang berkepentingan.
2. Independensi yang dimiliki auditor menurun sehingga auditor cenderung tidak jujur dalam melaporkan hasil auditnya.
3. Akuntabilitas rendah menyebabkan laporan audit yang kurang menggambarkan kondisi perusahaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis melakukan pembatasan masalah yang akan diteliti lebih mendalam. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit yaitu independensi,

kompetensi, penugasan audit, akuntabilitas, dan pemahaman sistem informasi, namun demikian pada penelitian ini peneliti membatasi fokus pada pengaruh independensi dan akuntabilitas. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dari berbagai literatur yang ada bahwa faktor independensi dan akuntabilitas memiliki peranan penting terhadap kualitas audit. Independensi dalam standar auditing merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki seorang auditor dalam menjalankan tugas audit sedangkan akuntabilitas dalam prinsip etika auditor merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki seorang auditor. Selain itu, subjek yang diteliti dalam penelitian ini hanya auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh independensi terhadap kualitas audit?
2. Bagaimana pengaruh akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit?
3. Bagaimana pengaruh independensi dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh independensi terhadap kualitas audit.
2. Mengetahui pengaruh akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit.
3. Mengetahui pengaruh independensi dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Akademisi

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawasan dan juga memberikan sumbangan pengetahuan lebih tentang sikap dan perilaku yang harus dimiliki seorang auditor dalam melakukan penugasan audit dan diharapkan dapat memberikan ide untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi kemungkinan terjadinya praktik yang dapat menurunkan independensi dan akuntabilitas

auditor, dengan tetap meningkatkan kualitas audit melalui peningkatan kualitas informasi yang disajikan.

b. Bagi Auditor Independen

Membantu auditor independen atau auditor eksternal dalam membuat laporan audit atas laporan keuangan klien dengan menggunakan independensi dan akuntabilitas yang dimiliki auditor dalam mengaudit laporan keuangan tersebut, sehingga dapat memiliki kualitas jasa audit yang lebih baik dan meningkatkan kepercayaan para pemakai jasa audit.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh independensi dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Kualitas audit

a. Definisi Audit

Beberapa penulis telah mendefinisikan audit, sebagai berikut:

Menurut Mulyadi (2002:9):

Auditing adalah Suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Menurut Al. Haryono Jusup (2010:11):

Pengauditing adalah suatu proses sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian ekonomi secara objektif untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Agoes (2004:3):

Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa audit merupakan proses sistematis yang dilakukan oleh pihak yang kompeten

dan independen dengan mengumpulkan serta mengevaluasi bukti dan bertujuan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan agar laporan keuangan tersebut dapat dipercaya oleh para penggunanya.

b. Jenis-jenis Audit

Menurut Al. Haryono Jusup (2010:15-16) audit dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1) Audit Laporan keuangan

Audit laporan keuangan dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan sebagai keseluruhan – yaitu informasi kuantitatif yang akan diperiksa – dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan.

2) Audit Kesesuaian

Audit kesesuaian untuk menentukan apakah pihak yang diaudit telah mengikuti prosedur atau aturan tertentu yang telah ditetapkan oleh pihak yang berwenang.

3) Audit Operasional

Audit operasional adalah pengkajian (review) atas setiap bagian dari prosedur dan metoda yang diterapkan suatu organisasi dengan tujuan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas.

c. Definisi Auditor Independen

Audit dapat dilakukan oleh pihak internal maupun pihak eksternal.

Pihak eksternal biasa disebut dengan auditor independen.

Menurut beberapa penulis definisi auditor independen, sebagai berikut:

- 1) Auditor independen adalah para praktisi individual atau anggota kantor akuntan publik yang memberikan jasa auditing profesional kepada klien (Abdul Halim, 2003:12).
- 2) Akuntan publik disebut juga auditor eksternal atau audit independen. Akuntan ini bertanggung jawab atas pemeriksaan atau mengaudit laporan keuangan organisasi yang dipublikasikan, dengan memberi opini atas informasi yang diauditnya (Arens dan Elder, 2006).
- 3) Auditor independen adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya (Mulyadi, 2002:28).
- 4) Auditor independen adalah akuntan yang melakukan fungsi pengauditan atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan terbuka (Al Haryono Jusup, 2010:18).
- 5) Auditor independen adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa auditor independen adalah auditor profesional yang telah memiliki izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa pengauditan atas laporan keuangan kepada klien.

d. Kualitas Audit

Pengertian kualitas audit adalah probabilitas seorang auditor atau akuntan pemeriksa menemukan penyelewengan dalam sistem akuntansi suatu unit atau lembaga, kemudian melaporkannya dalam laporan audit (Djamil, 2000:19). Ruslan Ashari (2011) mendefinisikan kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Sedangkan menurut Li Dang (2004) dalam Eko Suprpto (2013) mengatakan bahwa kualitas audit menggambarkan bagaimana auditor dapat mendeteksi dan melaporkan kesalahan saji laporan keuangan dengan baik, mengurangi informasi yang asimetris antara manajemen dan para pemegang saham dan kemudian membantu melindungi kepentingan pemegang saham.

Berdasarkan definisi di atas mengenai kualitas audit dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas audit adalah kemungkinan auditor dalam melakukan proses audit atas laporan keuangan dapat menemukan dan

melaporkan adanya pelanggaran yang terdapat pada sistem akuntansi kliennya, dimana pada saat melaksanakan tugas audit berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan sehingga dapat mengurangi informasi asimetris antara manajemen dan pemegang saham.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, apabila memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu. Menurut Al Haryono Jusup (2010:52-53) standar auditing yaitu:

1) Standar Umum

- a) Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis cukup sebagai auditor.
- b) Dalam semua hal yang berhubungan dengan penugasan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
- c) Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

2) Standar Pekerjaan Lapangan

- a) Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.
- b) Pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.

- c) Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan audit.

3) Standar Pelaporan

- a) Laporan audit harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- b) Laporan audit harus menunjukkan keadaan yang di dalamnya prinsip akuntansi tidak konsisten diterapkan dalam penyusunan keuangan periode berjalan dalam hubungannya dengan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam periode sebelumnya.
- c) Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan audit.
- d) Laporan audit harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan.

Standar pengendalian mutu Kantor Akuntan Publik mencakup kebijakan dan prosedur pengendalian mutu, penetapan tanggung jawab, komunikasi dan pemantauan (SPAP, 2011:17000.1).

Adapun untuk mengukur kualitas audit digunakan indikator penelitian Teguh Harhinto (2004) dalam Ririn (2012) antara lain:

1) Melaporkan semua kesalahan klien

Auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien, tidak terpengaruh pada besarnya kompensasi yang diterima.

2) Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien

Pemahaman yang mendalam terhadap sistem akuntansi klien sangat membantu dalam pelaksanaan audit karena auditor akan lebih mudah dalam menemukan salah saji laporan keuangan klien.

3) Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit

Auditor yang mempunyai komitmen tinggi dalam menyelesaikan tugasnya, maka ia akan berusaha memberikan hasil yang terbaik sesuai dengan anggaran waktu yang ditetapkan.

4) Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan

Auditor harus memiliki standar etika yang tinggi, mengetahui akuntansi dan auditing, menjunjung tinggi prinsip auditor, dan menjadikan SPAP sebagai pedoman dalam melaksanakan pemeriksaan tugas laporan keuangan.

5) Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien

Pernyataan klien merupakan informasi yang belum tentu benar karena berdasarkan persepsi. Oleh karena itu, auditor sebaiknya tidak begitu saja

percaya terhadap pernyataan klienya dan lebih mencari informasi lain yang relevan.

6) Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan

Setiap auditor harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan hati-hati, termasuk dalam mengambil keputusan sehingga kualitas auditnya akan lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Rina Rusyanti (2010) menyatakan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh sikap skeptisisme auditor, profesionalisme auditor dan tekanan anggaran waktu. Namun, kualitas audit juga dapat dipengaruhi oleh independensi dan akuntabilitas auditor (Martini, 2011).

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit

1) Independensi

Independensi merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas audit. Oleh karena itu auditor tidak dibenarkan memihak kepada siapapun, sebab bagaimanapun sempurnanya keahlian teknis yang dimilikinya, auditor akan kehilangan sikap tidak memihak yang justru sangat diperlukan untuk mempertahankan kebebasan pendapatnya (Elisha dan Icu, 2010:6).

2) Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah sebagai bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan

dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya (Tetlock dalam Diani dan Ria, 2007:6). Apabila auditor mempunyai akuntabilitas tinggi maka dalam menjalankan tugas auditnya akan bertanggung jawab dan bersungguh-sungguh sehingga hasil audit akan lebih berkualitas.

3) Pengalaman

Pengalaman seorang auditor akan berpengaruh pada kualitas audit. Semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki seorang auditor maka akan membentuk keahlian baik secara teknis dan psikis sehingga hasil auditnya berkualitas (Martini, 2011:5).

4) Etika Auditor

Profesi auditor memiliki kode etik yang berupa seperangkat aturan dan standar yang mengatur bagaimana seorang auditor bertindak dan bersikap menaati standar yang telah ditetapkan (Martini, 2011:7). Apabila auditor menjalankan tugas auditnya sesuai dengan standar, maka akan diperoleh hasil audit yang berkualitas.

2. Independensi

Menurut Mulyadi (2002:26) independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor untuk merumuskan dan menyatakan pendapatnya.

Independensi berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Akuntan publik berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik (Christiawan, 2002).

Independensi akuntan merupakan persoalan sentral dalam pemenuhan kriteria objektivitas dan keterbukaan. Dalam SPAP (IAI, 2011: 220.1) auditor diharuskan bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum.

Menurut Agoes (2004:1) ada tiga aspek independensi seorang auditor, yaitu sebagai berikut: a) *independence in fact* (independensi senyatanya) yakni suatu keadaan dimana auditor memiliki kejujuran yang tinggi dan melakukan audit secara objektif; b) *independence in appearance* (independensi dalam penampilan) yang merupakan pandangan pihak lain terhadap diri auditor sehubungan dengan pelaksanaan audit. Auditor harus menjaga kedudukannya sedemikian rupa sehingga pihak lain akan mempercayai sikap independensi dan objektivitasnya; dan c) *independence in competence* (independensi dari sudut keahlian) yang berhubungan erat dengan kompetensi atau kemampuan auditor dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya.

Supriyono (1988) dalam Siti Nur Mawar (2010) membuat kesimpulan mengenai pentingnya independensi akuntan publik sebagai berikut:

- 1) Independensi merupakan syarat yang sangat penting bagi profesi akuntan publik untuk memulai kewajiban informasi yang disajikan oleh manajemen kepada pemakai informasi.
- 2) Independensi diperlukan oleh akuntan publik untuk memperoleh kepercayaan dari klien dan masyarakat, khususnya para pemakai laporan keuangan.
- 3) Independensi diperoleh agar dapat menambah kredibilitas laporan keuangan.
- 4) Jika akuntan publik tidak independen maka pendapat yang dia berikan tidak mempunyai arti atau tidak mempunyai nilai.
- 5) Independensi merupakan martabat penting akuntan publik yang secara berkesinambungan perlu dipertahankan.

Mautz dan Sharaf (1961) dalam Tuanakotta (2011:64) menekankan tiga dimensi dari independensi sebagai berikut:

- 1) *Programming independence* adalah kebebasan (bebas dari pengendalian atau pengaruh orang lain) untuk memilih teknik dan prosedur audit, dan beberapa dalamnya teknik dan prosedur audit itu diterapkan.
- 2) *Investigative independence* adalah kebebasan (bebas dari pengendalian atau pengaruh orang lain) untuk memilih area, kegiatan, hubungan pribadi, dan kebijakan manajerial yang akan diperiksa.

- 3) *Reporting independence* adalah kebebasan (bebas dari pengendalian atau pengaruh orang lain) untuk menyajikan fakta yang terungkap dari pemeriksaan atau pemberian rekomendasi atau opini sebagai hasil pemeriksaan.

3. Akuntabilitas

Istilah akuntabilitas berasal dari istilah dalam bahasa Inggris *accountability* yang berarti pertanggungjawaban atau keadaan untuk dipertanggungjawabkan atau keadaan untuk diminta pertanggungjawaban. Tetlock (1987) dalam Diani dan Ria (2007:6), mendefinisikan akuntabilitas sebagai bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya. Hasil penelitian Elisha dan Icut (2010) menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Auditor yang mempunyai akuntabilitas yang tinggi akan terdorong untuk melakukan tugas auditnya dengan hati-hati sehingga hasil audit berkualitas. Dengan demikian akuntabilitas merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

Prasyarat utama mewujudkan akuntabilitas harus berada pada situasi dan kondisi lingkungan yang mengutamakan keterbukaan (transparansi) sebagai landasan pertanggungjawaban serta lingkungan yang demokratis dalam menyampaikan pendapat, saran, kritik maupun argumentasi terhadap kondisi kerja yang lebih baik dan terarah (Feny dan Yohanes, 2012:46).

Akuntan publik dalam rangka memberikan pendapat atas laporan keuangan yang diauditnya, akuntan publik bertanggung jawab untuk mematuhi standar auditing yang ditetapkan IAI (SPAP; 2011: 110.3). Tanggung jawab auditor (Munawir, 1999:107) yaitu:

- a) Tanggung jawab hukum.
- b) Tanggung jawab menemukan kekeliruan dan ketidakberesan
- c) Tanggung jawab menemukan unsur pelanggaran hukum.
- d) Tanggung jawab menginformasikan kelangsungan hidup klien

Penelitian Elisha dan Icuk (2010:10-11) dalam mengukur akuntabilitas menggunakan indikator yang meliputi:

- a) Motivasi, merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Seseorang yang mempunyai berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupan.
- b) Pengabdian Pada Profesi, merupakan suatu komitmen yang terbentuk dari dalam diri seseorang profesional, tanpa paksaan dari siapapun, dan secara sadar bertanggung jawab terhadap profesinya (Elisha dan Icuk, 2010:11).
- c) Kewajiban Sosial, merupakan pandangan tentang pentingnya peranan profesi dan manfaat yang diperoleh, baik oleh masyarakat maupun profesional karena adanya pekerjaan tersebut (Rendy, 2007) dalam Mochamad dan Rahardjo (2011:7). Jika auditor menyadari betapa besar perannya, maka ia akan memiliki keyakinan untuk melakukan pekerjaan

dengan baik dan penuh tanggung jawab, sehingga ia merasa berkewajiban untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat dan juga profesinya. Hal inilah yang disebut kewajiban sosial (Elisha dan Icuk, 2010:11).

B. Penelitian yang Relevan

Berikut ini adalah ringkasan dari penelitian terdahulu yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Feny Ilmiyati dan Yohanes Suhardjo (2012) yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial akuntabilitas dan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penggunaan variabel independen yaitu akuntabilitas dan variabel dependen yaitu kualitas audit. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada:

- a. Penelitian ini tidak menggunakan kompetensi melainkan independensi sebagai variabel independen.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan Kantor Akuntan Publik di Semarang, sedangkan penelitian ini menggunakan Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Shinta Riespika (2012) yang berjudul “Pengaruh Penugasan Audit, Akuntabilitas, dan Pemahaman Sistem Informasi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan penugasan audit, akuntabilitas dan pemahaman sistem informasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Secara parsial akuntabilitas dan pemahaman sistem informasi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan penugasan audit tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penggunaan variabel independen yaitu akuntabilitas dan variabel dependen yaitu kualitas audit. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada:

- a. Penelitian ini tidak menggunakan penugasan audit dan pemahaman sistem informasi melainkan independensi sebagai variabel independen.
 - b. Penelitian terdahulu menggunakan Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta, sedangkan penelitian ini menggunakan Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Penelitian yang dilakukan oleh ST. Nur Irawati (2011) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dan independensi auditor secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit. Secara parsial, independensi auditor dapat

meningkatkan kualitas audit, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis t (parsial) yang menunjukkan ada pengaruh independensi terhadap kualitas audit yaitu $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$ ($2,153 > 2,048$). Sedangkan untuk kompetensi tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap kualitas audit, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t (parsial) yaitu $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ ($-1,101 < 2,048$).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penggunaan variabel independen yaitu independensi dan variabel dependen yaitu kualitas audit. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada:

- a. Penelitian ini tidak menggunakan kompetensi melainkan akuntabilitas sebagai variabel independen.
 - b. Penelitian terdahulu menggunakan Kantor Akuntan Publik di Makassar, sedangkan penelitian ini menggunakan Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini (2009) yang berjudul “Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi auditor, pengalaman auditor dan etika auditor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penggunaan variabel independen yaitu independensi dan variabel dependen

yaitu kualitas audit. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada:

- a. Penelitian ini tidak menggunakan pengalaman auditor dan etika auditor melainkan akuntabilitas sebagai variabel independen.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan Kantor Akuntan Publik di wilayah DKI Jakarta, sedangkan penelitian ini menggunakan Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Lisnawati Sihombing (2011) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dan independensi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Kompetensi dan independensi auditor secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penggunaan variabel independen yaitu independensi dan variabel dependen yaitu kualitas audit. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada:

- a. Penelitian ini tidak menggunakan kompetensi melainkan akuntabilitas sebagai variabel independen.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan Kantor Akuntan Publik di Bandung, sedangkan penelitian ini menggunakan Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Penelitian yang dilakukan oleh dan ST. Nur Irawati (2011) dan Novita Lisnawati Sihombing (2011) menunjukkan hasil bahwa secara parsial dan simultan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Independensi merupakan suatu standar auditing yang sangat penting untuk dimiliki dan dipertahankan dalam melaksanakan tugas auditnya. Dengan mempunyai sikap independensi dalam melaksanakan tugas auditnya auditor tidak akan mudah dipengaruhi oleh orang lain dan diharapkan tidak mempunyai kepentingan pribadi, yang bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas.

Selama melaksanakan tugas audit, auditor harus dapat mempertahankan sikap mental independen karena opini yang dikeluarkan bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang telah disajikan manajemen perusahaan dan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan, sehingga apabila auditor tersebut tidak independen maka kualitas audit yang dihasilkan tidak baik dan dapat menurunkan eksistensinya sebagai auditor yang profesional. Berdasarkan pemaparan dan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa independensi yang dimiliki seorang auditor akan berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

2. Pengaruh Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas audit

Penelitian yang dilakukan oleh Feny Ilmiyati dan Yohanes Suhardjo (2012) serta Shinta Riespika (2012) menunjukkan hasil bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit. Akuntabilitas menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kualitas audit, semakin tinggi akuntabilitas yang dimiliki seorang auditor maka dalam melaksanakan tugas auditnya akan selalu mematuhi prosedur audit dan standar yang telah ditetapkan di Indonesia serta akan menyelesaikan tanggungjawabnya dalam mengevaluasi laporan keuangan klien dengan sebaik-baiknya. Sehingga akan berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkannya.

Akuntabilitas yang dimiliki seorang auditor berbeda-beda dalam melaksanakan tugas auditnya tergantung pada besarnya motivasi auditor, komitmen terhadap profesi serta kesadaran akan pentingnya profesi auditor bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menggunakan laporan audit yang disajikan oleh auditor. Berdasarkan pemaparan dan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

3. Pengaruh Independensi dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit

Independensi menjadi faktor penting yang mampu mempengaruhi kualitas audit, sikap tidak mudah dipengaruhi dan tidak adanya kepentingan pribadi dalam melaksanakan tugas audit akan dapat menghasilkan laporan

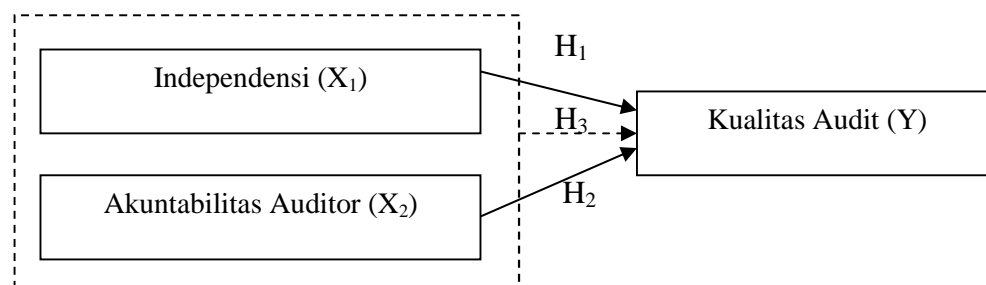
audit yang berkualitas. Auditor yang memiliki dan terus mempertahankan independensinya maka akan menghasilkan kualitas audit yang tinggi.

Auditor dalam melaksanakan tugas auditnya dituntut untuk mempunyai akuntabilitas yang tinggi agar dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Laporan audit yang berkualitas akan memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan untuk periode selanjutnya.

Independensi dan akuntabilitas yang dimiliki seorang auditor merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Semakin tinggi independensi dan akuntabilitas yang dimiliki seorang auditor, semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkannya. Berdasarkan pemaparan dan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa independensi dan akuntabilitas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dapat digambarkan model hubungan antar variabel sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

—————→ : Pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y secara parsial

-----→ : Pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y secara simultan

E. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_1 : Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit

H_2 : Akuntabilitas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

H_3 : Independensi dan Akuntabilitas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Syofian Siregar, 2010:128). Data primer tersebut diperoleh dengan mengisi kuesioner dengan menjawab beberapa item pertanyaan tentang independensi, akuntabilitas auditor dan kualitas audit yang dilakukan oleh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan unit analisis yang diteliti adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian asosiatif adalah penelitian untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel bebas (*variabel independen*) dengan variabel terikat (*variabel dependen*). (Sugiyono, 2010:89)

Setelah data tersebut diperoleh, langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh penulis adalah mengolah, menganalisis dan memproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari, sedangkan analisis dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan metode statistik yang relevan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang terkait dengan pengaruh independensi dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah bulan April - Juli 2014.

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan 2 variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Menurut Syofian Siregar (2011:110), Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/mempengaruhi suatu variabel lain (variabel terikat) sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Independensi sebagai variabel independen pertama (X_1) dan akuntabilitas auditor sebagai variabel independen ke dua (X_2), sedangkan kualitas audit sebagai variabel dependen (Y_2). Definisi operasional untuk masing-masing variabel adalah

1. Variabel terikat atau *dependent variable* dalam penelitian ini adalah kualitas audit.

Kualitas audit adalah probabilitas seorang auditor atau akuntan pemeriksa menemukan penyelewengan dalam sistem akuntansi suatu unit atau lembaga, kemudian melaporkannya dalam laporan audit Djamil (2000:19). Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator

yang pernah digunakan oleh Teguh Harhinto (2004) dalam Ririn (2012) meliputi melaporkan semua kesalahan klien, pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien, komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit, berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan, tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien, dan sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan.

2. Variabel bebas atau *independent variable* dalam penelitian ini adalah independensi dan akuntabilitas auditor.

a. Independensi (X_1)

Independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain Mulyadi (2002:26). Berdasarkan Agoes (2004:1) menyatakan bahwa independensi terdiri dari 3 aspek meliputi *independence in fact*, *independence in appearance* dan *independence in competence*. Variabel independensi dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator dari ketiga aspek tersebut dalam Carlito Bili (2012).

b. Akuntabilitas Auditor (X_2)

Akuntabilitas sebagai bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya (Tetlock (1987) dalam Diani dan Ria, 2007). Variabel akuntabilitas auditor

dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator yang digunakan dalam penelitian Elisha dan Icut (2010:10-11) meliputi motivasi, pengabdian pada profesi, dan kewajiban sosial.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (M. Iqbal Hasan, 2010:84). Dalam penelitian ini populasinya adalah Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta berjumlah 127 orang.

Tabel 1. Daftar KAP di Daerah Istimewa Yogyakarta

| No | Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) | Jumlah Auditor |
|---------------|---|-----------------------|
| 1 | KAP Indarto Waluyo, M.Acc, Ak. CPA | 4 orang |
| 2 | KAP Drs. Soeroso Donosapoetro | 22 orang |
| 3 | KAP Henry dan Sugeng | 20 orang |
| 4 | KAP Doli, Bambang, Sudarmadji | 10 orang |
| 5 | KAP Bismar, Muntalib & Yunus | 20 orang |
| 6 | KAP Drs. Hadiono | 8 orang |
| 7 | KAP Drs. Inarejz Kemalawarta | 6 orang |
| 8 | KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan | 17 orang |
| 9 | KAP Drs. Kumalahadi | 20 orang |
| Total Auditor | | 127 orang |

Sumber: Ikatan Akuntan Publik Indonesia

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (M. Iqbal Hasan, 2010:84). Dikarenakan keterbatasan jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini maka

penentuan jumlah sampel didasarkan pada pendapat Rescoe (1975) dalam Uma Sekaran (2006:160) yang mengusulkan untuk penelitian multivariat termasuk analisis regresi berganda ukuran sampel sebaiknya 10 kali atau lebih besar dari jumlah variabel dalam studi.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *convenience sampling* atau sampling insidental yang termasuk dalam *nonprobability sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang ditemui peneliti dan bersedia menjadi responden untuk dijadikan sampel atau peneliti memilih orang-orang yang terdekat saja (Syofian Siregar, 2011:148).

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (daftar pertanyaan) yang diberikan kepada responden. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada (Syofian Siregar, 2011:128).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda (Syofian Siregar, 2011:133). Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer dari

responden. Kuesioner yang telah diisi dikembalikan secara langsung kepada peneliti untuk diolah lebih lanjut.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian (Syofian Siregar, 2011:138). Penelitian ini mengadopsi instrumen penelitian yang telah digunakan sebelumnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner atau angket ini berisi tentang variabel bebas (independensi dan akuntabilitas auditor) dan variabel terikat (kualitas audit) yang menggunakan skala sikap model *likert*. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu (Syofian Siregar, 2011:138). Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini memiliki rentang nilai satu sampai dengan lima. Jika responden menjawab 1= Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3= Netral (N), 4= Setuju (S), dan 5=Sangat Setuju (SS). Dalam skala sikap ini, responden menyatakan persetujuannya dan ketidaksetujuannya terhadap sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator | Nomer Item |
|---|--|-----------------|
| Independensi (X ₁) | a) <i>Independence in fact</i> (independensi senyatanya) | 1,2,3,4,5 |
| | b) <i>Independence in appearance</i> (independensi dalam penampilan) | 6,7,8,9 |
| | c) <i>Independence in competence</i> (independensi dalam kompetensi) | 10,11,12,13, 14 |
| Akuntabilitas Auditor (X ₂) | a) Motivasi | 1,2,3,4 |
| | b) Pengabdian pada profesi | 5,6,7 |
| | c) Kewajiban sosial | 8,9,10,11 |
| Kualitas Audit (Y) | a) Melaporkan semua kesalahan klien | 1,2 |
| | b) Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien | 3,4 |
| | c) Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit | 5,6 |
| | d) Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan | 7,8,9,10 |
| | e) Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien | 11,12 |
| | f) Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan | 13,14 |

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen akan dilakukan terhadap terhadap 30 auditor yang bekerja diwilayah KAP di DIY. Dikarenakan jumlah responden yang terbatas maka uji coba instrumen dilakukan menggunakan sampel terpakai.

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Syofian Siregar, 2011:162). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid

tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner akan dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas instrumen dilakukan dengan menghitung korelasi *bivariate* antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total variabel (Imam Ghozali, 2009:50). Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk degree of freedom (df)=n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid (Imam Ghozali, 2009:49). Berikut ini hasil uji validitas untuk setiap instrumen adalah sebagai berikut:

a. Independensi

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Independensi

| No. Item | <i>Pearson Correlation</i> | r_{tabel} | Keterangan |
|---------------------|-----------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| I-1 | 0,584 | 0,361 | Valid |
| I-2 | 0,791 | 0,361 | Valid |
| I-3 | 0,715 | 0,361 | Valid |
| I-4 | 0,724 | 0,361 | Valid |
| I-5 | 0,808 | 0,361 | Valid |
| I-6 | 0,426 | 0,361 | Valid |
| I-7 | 0,113 | 0,361 | Tidak Valid |
| I-8 | 0,772 | 0,361 | Valid |

| No. Item | <i>Pearson Correlation</i> | r_{tabel} | Keterangan |
|----------|----------------------------|--------------------|-------------|
| I-9 | 0,684 | 0,361 | Valid |
| I-10 | 0,616 | 0,361 | Valid |
| I-11 | 0,761 | 0,361 | Valid |
| I-12 | 0,055 | 0,361 | Tidak Valid |
| I-13 | 0,346 | 0,361 | Tidak Valid |
| I-14 | 0,674 | 0,361 | Valid |

Sumber: Data primer diolah, 2014

Jumlah sampel (N) yang digunakan untuk uji validitas sebanyak 30 orang dengan tingkat signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Item pernyataan dinilai tidak valid apabila nilai *pearson correlation* $< 0,361$, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan untuk I-7, I-12 dan I-13 tidak valid dan ketiga pernyataan itu tidak digunakan untuk uji selanjutnya.

b. Akuntabilitas Auditor

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Auditor

| No. Item | <i>Pearson Correlation</i> | r_{tabel} | Keterangan |
|----------|----------------------------|--------------------|------------|
| AA1 | 0,636 | 0,361 | Valid |
| AA2 | 0,678 | 0,361 | Valid |
| AA3 | 0,573 | 0,361 | Valid |
| AA4 | 0,707 | 0,361 | Valid |
| AA5 | 0,815 | 0,361 | Valid |
| AA6 | 0,793 | 0,361 | Valid |
| AA7 | 0,747 | 0,361 | Valid |
| AA8 | 0,544 | 0,361 | Valid |
| AA9 | 0,792 | 0,361 | Valid |
| AA10 | 0,618 | 0,361 | Valid |
| AA11 | 0,648 | 0,361 | Valid |

Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan pada tabel 4, uji validitas variabel akuntabilitas auditor dengan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*, semua item pernyataan memiliki nilai *pearson correlation* $> 0,361$ (r_{tabel}) sehingga dinyatakan valid.

c. Kualias Audit

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit

| No. Item | <i>Pearson Correlation</i> | r_{tabel} | Keterangan |
|----------|----------------------------|--------------------|------------|
| KA1 | 0,374 | 0,361 | Valid |
| KA2 | 0,550 | 0,361 | Valid |
| KA3 | 0,760 | 0,361 | Valid |
| KA4 | 0,413 | 0,361 | Valid |
| KA5 | 0,554 | 0,361 | Valid |
| KA6 | 0,690 | 0,361 | Valid |
| KA7 | 0,709 | 0,361 | Valid |
| KA8 | 0,433 | 0,361 | Valid |
| KA9 | 0,696 | 0,361 | Valid |
| KA10 | 0,667 | 0,361 | Valid |
| KA11 | 0,629 | 0,361 | Valid |
| KA12 | 0,704 | 0,361 | Valid |
| KA13 | 0,616 | 0,361 | Valid |
| KA14 | 0,644 | 0,361 | Valid |

Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan pada tabel 5, uji validitas variabel kualitas audit dengan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*, semua item pernyataan memiliki nilai *pearson correlation* $> 0,361$ (r_{tabel}) sehingga dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama pula (Syofian Siregar, 2011:173). Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan kestabilan dan konsistensi instrumen dalam mengukur konsep atau konstruk dari suatu kondisi ke kondisi yang lain. Selain itu, pengujian realibilitas dilakukan untuk membantu menetapkan kesesuaian pengukur.

Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* melalui alat bantu program *software* SPSS. Instrumen penelitian dikatakan *reliabel* jika *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 (Imam Ghozali, 2009: 46). Berikut ini hasil penghitungan reliabilitas untuk masing-masing variabel:

a. Independensi

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Independensi

| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Item</i> |
|-------------------------|------------------|
| 877 | 11 |

Sumber: Data Primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat variabel independensi memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 87,7% karena lebih besar dari 60% maka dapat disimpulkan bahwa variabel independensi dinyatakan reliabel.

b. Akuntabilitas Auditor

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Akuntabilitas Auditor

| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Item</i> |
|-------------------------|------------------|
| 877 | 11 |

Sumber: Data Primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat variabel independensi memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 87,7% karena lebih besar dari 60% maka dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas auditor dinyatakan reliabel.

c. Kualitas Audit

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Audit

| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Item</i> |
|-------------------------|------------------|
| 838 | 14 |

Sumber: Data Primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat variabel independensi memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 83,8% karena lebih besar dari 60% maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas audit dinyatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2010: 29). Dalam statistik deskriptif akan disajikan tabel distribusi frekuensi. Tabel

tersebut digunakan untuk melihat kecenderungan variabel dalam penelitian ini. Penghitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus *Sturges*:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data observasi

- b. Menghitung rentang data dengan rumus:

$$\text{Rentang data} = \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}$$

- c. Menghitung panjang kelas dengan rumus:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian terhadap nilai masing-masing indikator. Dari nilai tersebut dibagi menjadi 3 kategori berdasarkan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal adalah sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal})$$

$$\text{Standar deviasi ideal } (S_{di}) = \frac{(\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal})}{6}$$

Sedangkan untuk mencari kategori indikator yaitu sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = \{M_i + 1(S_{di})\}$$

Sedang= $\{Mi - 1(Sdi)\}$ s/d $\{Mi + 1(Sdi)\}$

Rendah= $\{Mi - 1(Sdi)\}$

(Sutrisno Hadi, 2004: 135)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah data penelitian memenuhi syarat-syarat lolos dari asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak serta dapat mengetahui hasil penyebaran data penelitian dengan menggunakan model penelitian yang telah ditetapkan memenuhi asumsi normal atau tidak (Imam Ghozali, 2006:147). Uji normalitas yang digunakan oleh peneliti adalah analisis *Kolmogrov-Smimov* dengan rumus:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1.n_2}}$$

Keterangan:

KD = harga *Kolmogrov-Smimov*

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n = jumlah sampel yang diharapkan

Apabila nilai hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 maka data berdistribusi normal (Imam Ghozali, 2006:148).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika variabel independen tersebut saling berkolerasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol. Untuk mendeteksi bahwa penelitian tersebut terdapat multikolinearitas atau tidak didalam model regresi adalah dengan memperhatikan nilai tolerance apabila kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10, maka dapat disimpulkan terdapat multikolinearitas dan begitu pula sebaliknya (Imam Ghozali, 2006:95-96).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui bahwa pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, tetapi jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas tidak heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2006:125).

Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat adanya pola tertentu pada grafik *Scatterplot*. Jika ada titik-titik yang membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang) maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu, heteroskedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan Uji Glejser. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan, apabila probabilitas signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2006:129).

d. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Imam Ghozali, 2009: 152. Uji ini biasanya digunakan prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Dalam penelitian ini uji linearitas menggunakan uji Langrange Multiplier. Jika c^2 hitung lebih kecil dari c^2 tabel, maka model regresi berbentuk linear.

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Adapun langkah-langkah untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Analisis regresi sederhana

Menurut Sugiyono (2010: 261), regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Langkah-langkah dalam melakukan analisis regresi linier sederhana yaitu:

- a. Membuat garis linier sederhana

$$= a + bX$$

Keterangan:

Y' : nilai yang diprediksikan

a : konstanta atau apabila harga $X = 0$

b : koefisien regresi

X : nilai variabel independen

(Sugiyono, 2010: 261)

b. Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan dengan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel *Coefficients*.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dilakukan dengan membandingkan *p-value* pada kolom Sig. masing-masing variabel independen dengan tingkat signifikan yang digunakan 0,05. Jika *p-value* lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sebaliknya jika *p-value* lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima (Bhuono Agung, 2006:55).

2) Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2010:275). Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh Independensi dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Membuat persamaan garis dengan dua prediktor, dengan rumus:

$$Y = 0 + 1 X_1 + 2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Audit

X₁ = Independensi

X₂ = Akuntabilitas Auditor

0 = Konstanta

1... 2 = Koefisien Regresi

e = eror

- b. Melakukan Uji Korelasi dan Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebasnya (X). Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel *Model Summary* dan tertulis *Adjusted R. Square*.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghazali, 2006:87).

c. Melakukan Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan Y apakah variabel X1 dan X2 berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y. Hasil uji F pada output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA.

Untuk mengetahui variabel-variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen, dilakukan dengan membandingkan *p-value* pada kolom Sig. dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Jika *p-value* lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak, sebaliknya jika *p-value* lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima (Bhuono Agung, 2006:53).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Umum

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor independen yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu KAP Drs. Soeroso Donosapoetra, KAP Drs. Hadiono, KAP Drs. Kumalahadi, KAP Indarto Waluyo, KAP Doli, Bambang, Sudarmaji, dan Dadang, KAP Drs. Inarejz Kemalawarta, KAP Drs. Henry Susanto dan Sugeng. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa terdapat 2 kantor akuntan publik yang tidak menerima pengisian kuesioner yaitu KAP Dra. Suhartati dan Rekan serta KAP Hadori Sugiarto Adi dan Rekan, hal ini dikarenakan kesibukan auditornya dalam menyelesaikan tugas. Peneliti menyebar kuesioner kepada 8 kantor akuntan publik dengan jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 52 jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 50 kuesioner sehingga tingkat pengembalian sebesar 96,15%.

Tabel 9. Rincian Jumlah Kuesioner Disebar dan Kembali

| No | Nama KAP | Jumlah Kuesioner Disebar | Jumlah Kuesioner Kembali |
|-----------|-------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| 1 | KAP Drs. Soeroso Donosapoetra | 8 | 8 |
| 2 | KAP Drs. Hadiono | 8 | 8 |

| No | Nama KAP | Jumlah Kuesioner Disebar | Jumlah Kuesioner Kembali |
|----|--|--------------------------|--------------------------|
| 3 | KAP Bismar, Muntalib, dan Yunus | 5 | 5 |
| 4 | KAP Drs. Kumalahadi | 6 | 6 |
| 5 | KAP Indarto Waluyo | 5 | 5 |
| 6 | KAP Doli, Bambang, Sudarmaji, dan Dadang | 5 | 5 |
| 7 | KAP Drs. Inarejz Kemalawarta | 5 | 5 |
| 8 | KAP Drs. Henry Susanto dan Sugeng | 10 | 8 |
| | Total | 52 | 50 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dibagi menjadi empat kelompok yaitu berdasarkan usia, jenis kelamin, jenjang pendidikan, jabatan. Data karakteristik responden selengkapnya dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

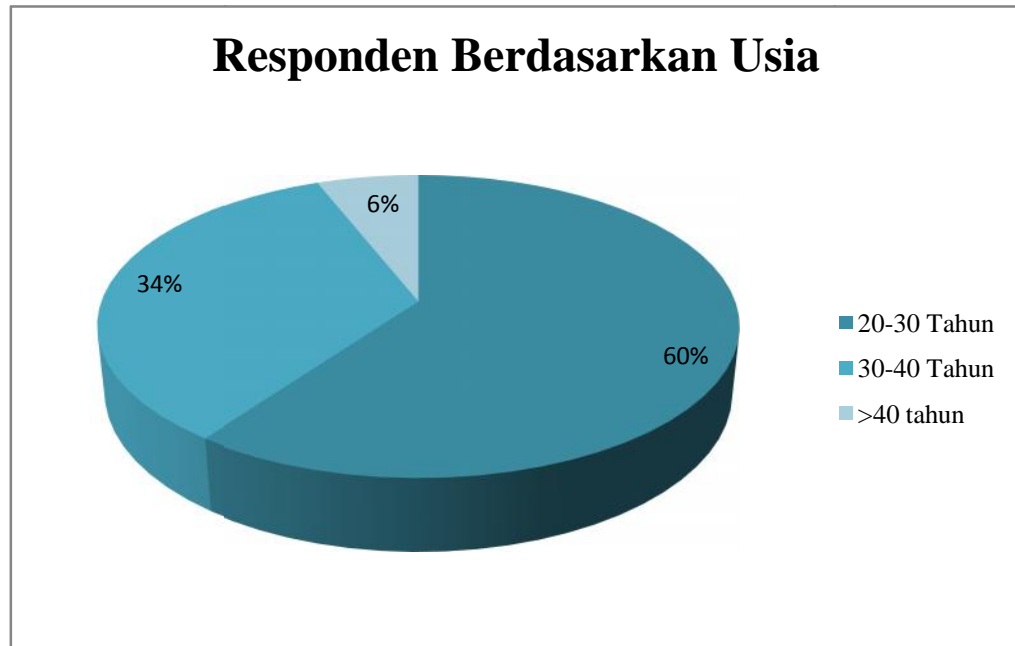
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| Usia | Jumlah | Presentase |
|---------------|--------|------------|
| 20 – 30 tahun | 30 | 60% |
| 31 – 40 tahun | 17 | 34% |
| >40 tahun | 3 | 6% |
| Total | 50 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden dengan usia 20 sampai dengan 30 sebanyak 30 orang (60%), usia 31 sampai dengan

40 sebanyak 17 orang (34%), dan usia lebih dari 40 tahun sebanyak 3 orang (6%). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak mengisi kuesioner berusia 20 sampai dengan 30 tahun.



Gambar 2. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Usia

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

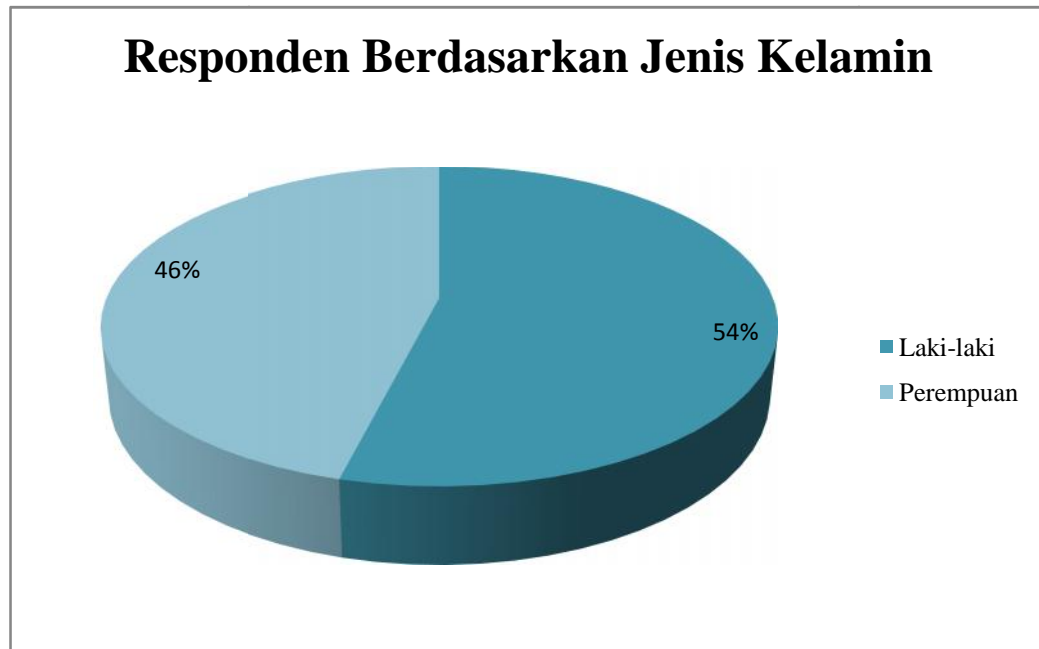
Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase |
|---------------|--------|------------|
| Laki- laki | 27 | 54% |
| Perempuan | 23 | 46% |
| Total | 50 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang (54%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang (46%). Hal tersebut dapat disimpulkan

responden yang paling banyak mengisi kuesioner dengan jenis kelamin laki-laki.



Gambar 3. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

| Jenjang Pendidikan | Jumlah | Presentase |
|--------------------|--------|------------|
| S1 | 44 | 88% |
| S2 | 6 | 12% |
| Total | 50 | 100% |

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden dengan jenjang pendidikan S1 sebanyak 44 orang (88%) dan responden dengan jenjang pendidikan S2 sebanyak 6 orang (12%). Hal tersebut dapat disimpulkan responden yang paling banyak mengisi kuesioner dengan jenjang pendidikan S1.



Gambar 4. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

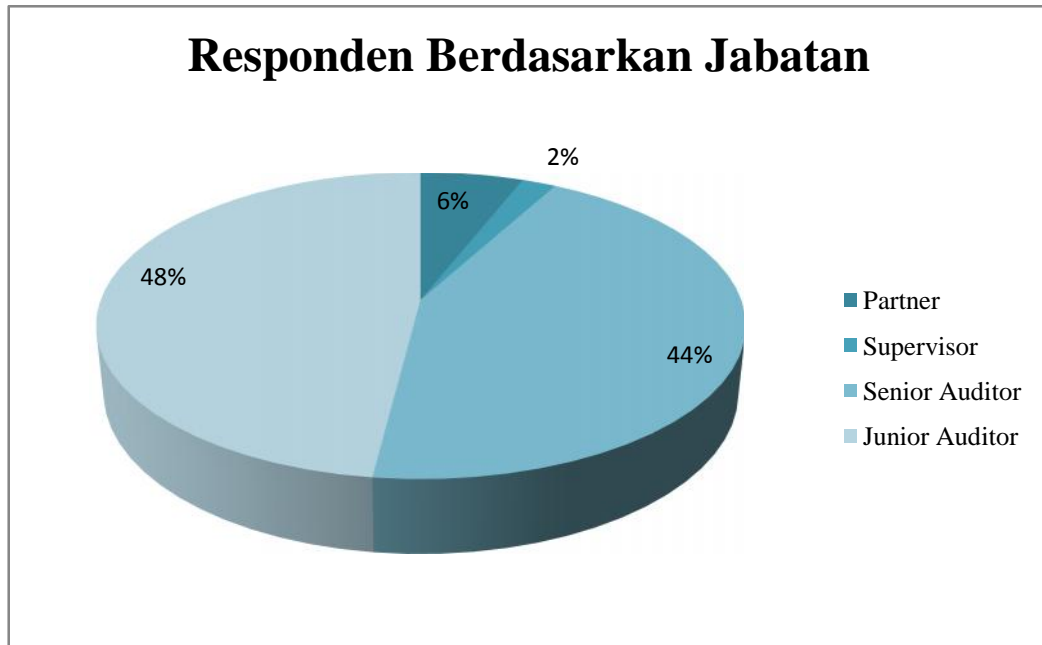
Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan dalam KAP

| Jabatan dalam KAP | Jumlah | Presentase |
|-------------------|--------|------------|
| Partner | 3 | 6% |
| Supervisor | 1 | 2% |
| Senior Auditor | 22 | 44% |
| Junior Auditor | 24 | 48% |
| Total | 50 | 100% |

Sumber: data primeryang diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden yang menjabat sebagai partner KAP dalam penelitian ini adalah sebanyak 3 orang (6%), responden yang menjabat sebagai supervisor sebanyak 1 orang (2%), responden yang menjabat sebagai senior auditor sebanyak 22 orang (44%) dan responden yang menjabat sebagai junior auditor sebanyak 24 orang (48%).

Hal tersebut dapat disimpulkan responden yang paling banyak mengisi kuesioner adalah auditor yang menjabat sebagai junior auditor.



Gambar 5. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Jabatan

C. Statistik Deskriptif

Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu independensi, akuntabilitas auditor dan kualitas audit. Pada statistik deskriptif yang akan disajikan meliputi *mean* (M), nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi (SD), tabel distribusi frekuensi, dan histogram.

1. Kualitas Audit

Variabel kualitas audit diukur dengan menggunakan 14 pertanyaan yang diberikan kepada 50 responden auditor independen yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di DIY. Penelitian menggunakan skala *likert* dengan

lima alternatif jawaban. Hasil analisis deskriptif dihitung menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* diperoleh *mean* sebesar 50,76, nilai maksimum sebesar 70, nilai minimum 37 dan standar deviasi sebesar 3,47.

Adapun langkah-langkah untuk membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

a) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 50 \\
 &= 1 + 3,3 (1,69) \\
 &= 6,57 = 6
 \end{aligned}$$

b) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\
 &= 70 - 37 \\
 &= 33
 \end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentangdata}}{\text{jumlah kelasinterval}} \\
 &= \frac{33}{6} = 5,5
 \end{aligned}$$

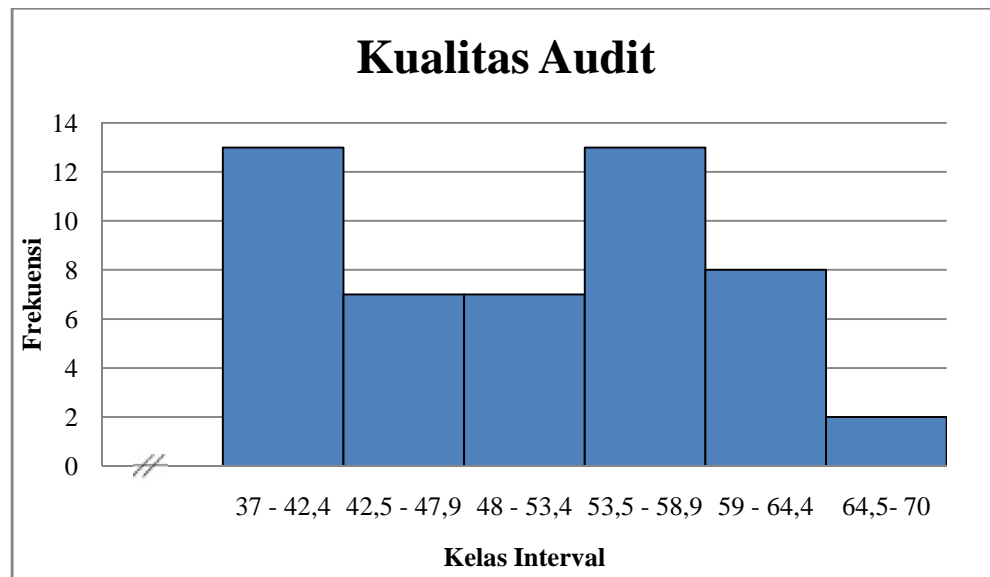
Dari hasil perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kualitas Audit

| Kelas Interval | Frekuensi | Persentase |
|----------------|-----------|------------|
| 37 – 42,4 | 13 | 26% |
| 42,5 – 47,9 | 7 | 14% |
| 48 – 53,4 | 7 | 14% |
| 53,5 – 58,9 | 13 | 26% |
| 59 – 64,4 | 8 | 16% |
| 64,5– 70 | 2 | 4% |
| Jumlah | 50 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah, 2014

Histogram dari tabel distribusi frekuensi variabel kualitas audit sebagai berikut :



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Kualitas Audit

Berdasarkan tabel dan histogram diatas dapat diketahui bahwa variabel kualitas audit pada auditor yang berkerja pada KAP di Daerah Istimewa Yogyakarta paling banyak terletak pada interval 37 – 42,4 dan 53,5-58,9

sebanyak 13 orang (26%), dan yang paling sedikit berada di interval 64,5 – 70 sebanyak 2 orang (4%).

Pengkategorian data variabel kualitas audit diidentifikasi berdasarkan *mean* dan standar deviasi. Identifikasi pengelompokan dalam kategori normal sebagai berikut :

Tinggi $= > \{Mi + 1(Sdi)\}$

Sedang $= < \{Mi - 1(Sdi)\}$ s/d $\{Mi + 1(Sdi)\}$

Rendah $= < \{Mi - 1(Sdi)\}$

Sedangkan untuk mengetahui mean ideal dan standar deviasi ideal, digunakan rumus sebagai berikut :

Skor minimum ideal = $14 \times 1 = 14$

Skor maksimum ideal = $14 \times 5 = 70$

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal } (Mi) &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (70 + 14) \\ &= \frac{1}{2} (84) = 42 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi ideal } (Sdi) &= \frac{(\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal})}{6} \\ &= \frac{70 - 14}{6} \\ &= 9,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= X > \{Mi + 1(Sdi)\} \\
 &= X > \{42 + 1(9,33)\} \\
 &= X > \{42 + 1(9,33)\} \\
 &= X > 51,33 \\
 &= X > 51 \\
 \text{Sedang} &= \{Mi - 1(Sdi)\} \leq X \leq \{Mi + 1(Sdi)\} \\
 &= \{42 - 1(9,33)\} \leq X \leq \{42 + 1(9,33)\} \\
 &= \{42 - 9,33\} \leq X \leq \{42 + 9,33\} \\
 &= 33 \leq X \leq 51,33 \\
 &= 33 \leq X \leq 51 \\
 \text{Rendah} &= X < \{Mi - 1(Sdi)\} \\
 &= X < \{42 - 1(9,33)\} \\
 &= X < \{42 - 9,33\} \\
 &= X < 32,67 = X < 33
 \end{aligned}$$

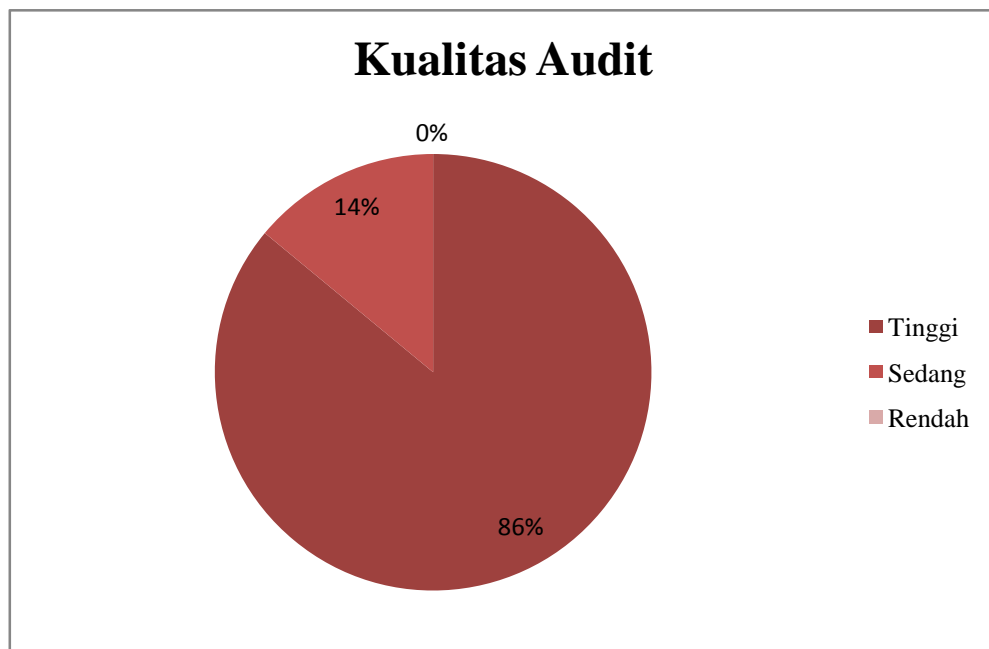
Menurut perhitungan yang ada diatas, maka distribusi kategori kualitas audit dapat dilihat pada tabel 15 berikut.

Tabel 15. Kategorisasi Kualitas Audit

| Kategori | Interval Skor | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------|---------------------|-----------|----------------|
| Tinggi | $X > 51$ | 43 | 86 |
| Sedang | $33 \leq X \leq 51$ | 7 | 14 |
| Rendah | $X < 33$ | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar kualitas audit pada auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta berada dalam kategori tinggi yang ditunjukkan dengan penilaian responden sebanyak 43 orang (86%), kategori sedang sebanyak 7 orang (14%) serta kategori rendah sebanyak 0 orang (0%). Hasil tersebut juga disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Kualitas Audit

2. Independensi

Variabel independensi diukur dengan menggunakan 11 pertanyaan yang diberikan kepada 50 responden auditor independen yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di DIY. Penelitian menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban. Hasil analisis deskriptif dihitung menggunakan *SPSS*

16.0 for Windows diperoleh *mean* sebesar 58,04, nilai maksimum sebesar 69, nilai minimum 48 dan standar deviasi sebesar 3,81.

Adapun langkah-langkah untuk membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

a) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 50 \\ &= 1 + 3,3 (1,69) \\ &= 6,57 = 6\end{aligned}$$

b) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 69 - 48 \\ &= 21\end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentangdata}}{\text{jumlah kelasinterval}} \\ &= \frac{21}{6} = 3,5\end{aligned}$$

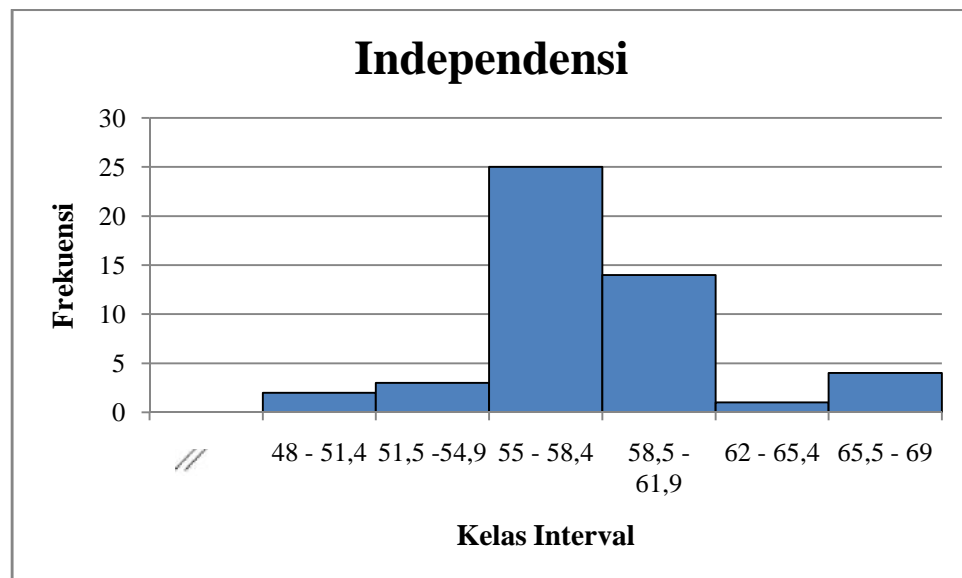
Dari hasil perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Independensi

| Kelas Interval | Frekuensi | Persentase |
|----------------|-----------|------------|
| 48 – 51,4 | 2 | 4% |
| 51,5 -54,9 | 3 | 6% |
| 55 – 58,4 | 25 | 50% |
| 58,5 – 61,9 | 14 | 28% |
| 62 – 65,4 | 1 | 2% |
| 65,5 – 69 | 4 | 8% |
| Jumlah | 50 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah, 2014

Histogram dari tabel distribusi frekuensi independensi sebagai berikut :



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Independensi

Berdasarkan tabel dan histogram diatas dapat diketahui bahwa variabel independensi pada auditor yang berkerja pada KAP di Daerah Istimewa Yogyakarta paling banyak terletak pada interval 55 – 58,4 sebanyak 25 orang (50%) dan paling sedikit terletak pada interval 62 – 65,4 sebanyak 1 orang (2%).

Pengkategorian data variabel independensi diidentifikasi berdasarkan *mean* dan standar deviasi. Identifikasi pengelompokan dalam kategori normal sebagai berikut :

Tinggi $= > \{Mi + 1(Sdi)\}$

Sedang $= < \{Mi - 1(Sdi)\}$ s/d $\{Mi + 1(Sdi)\}$

Rendah $= < \{Mi - 1(Sdi)\}$

Sedangkan untuk mengetahui mean ideal dan standar deviasi ideal, digunakan rumus sebagai berikut :

Skor minimum ideal $= 11 \times 1 = 11$

Skor maksimum ideal $= 11 \times 5 = 55$

$$Me_{ideal} (Mi) = \frac{1}{2} (skor\ maksimum\ ideal + skor\ minimum\ ideal)$$

$$= \frac{1}{2} (55 + 11)$$

$$= \frac{1}{2} (66) = 33$$

$$Standar\ deviasi\ ideal(Sdi) = \frac{(skor\ maksimum\ ideal - skor\ minimum\ ideal)}{6}$$

$$= \frac{55-11}{6}$$

$$= 7,33$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= X > \{Mi + 1(Sdi)\} \\
 &= X > \{33 + 1(7,33)\} \\
 &= X > \{33 + 7,33\} \\
 &= X > 40,33 \\
 &= X > 40 \\
 \text{Sedang} &= \{Mi - 1(Sdi)\} \leq X \leq \{Mi + 1(Sdi)\} \\
 &= \{33 - 1(7,33)\} \leq X \leq \{33 + 1(7,33)\} \\
 &= \{33 - 7,33\} \leq X \leq \{33 + 7,33\} \\
 &= 25,67 \leq X \leq 40,33 \\
 &= 26 \leq X \leq 40 \\
 \text{Rendah} &= X < \{Mi - 1(Sdi)\} \\
 &= X < \{33 - 1(7,33)\} \\
 &= X < \{33 - 7,33\} \\
 &= X < 25,67 = X < 26
 \end{aligned}$$

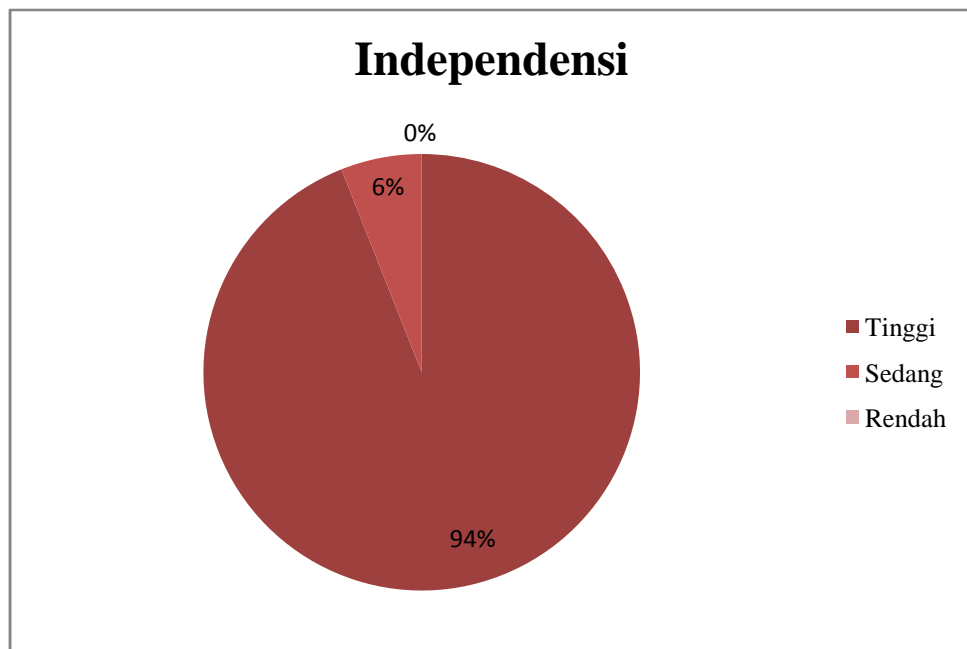
Menurut perhitungan yang ada diatas, maka distribusi kategori independensi dapat dilihat pada tabel 17 berikut.

Tabel 17. Kategorisasi Independensi

| Kategori | Interval Skor | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------|---------------------|-----------|----------------|
| Tinggi | $X > 40$ | 47 | 94 |
| Sedang | $26 \leq X \leq 40$ | 3 | 6 |
| Rendah | $X < 26$ | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar independensi pada auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta berada dalam kategori tinggi yang ditunjukkan dengan penilaian responden sebanyak 47 orang (94%), kategori sedang sebanyak 3 orang (6%), dan kategori rendah sebanyak 0 orang (0%). Hasil tersebut juga disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Independensi

3. Akuntabilitas Auditor

Variabel akuntabilitas auditor diukur dengan menggunakan 11 pertanyaan yang diberikan kepada 50 responden auditor independen yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di DIY. Penelitian menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban. Hasil analisis deskriptif dihitung

menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* diperoleh *mean* sebesar 44,6, nilai maksimum sebesar 55, nilai minimum 38 dan standar deviasi sebesar 3,61.

Adapun langkah-langkah untuk membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

a) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 50 \\ &= 1 + 3,3 (1,69) \\ &= 6,57 = 6\end{aligned}$$

b) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 55 - 38 \\ &= 17\end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentangdata}}{\text{jumlah kelasinterval}} \\ &= \frac{17}{6} = 2,84\end{aligned}$$

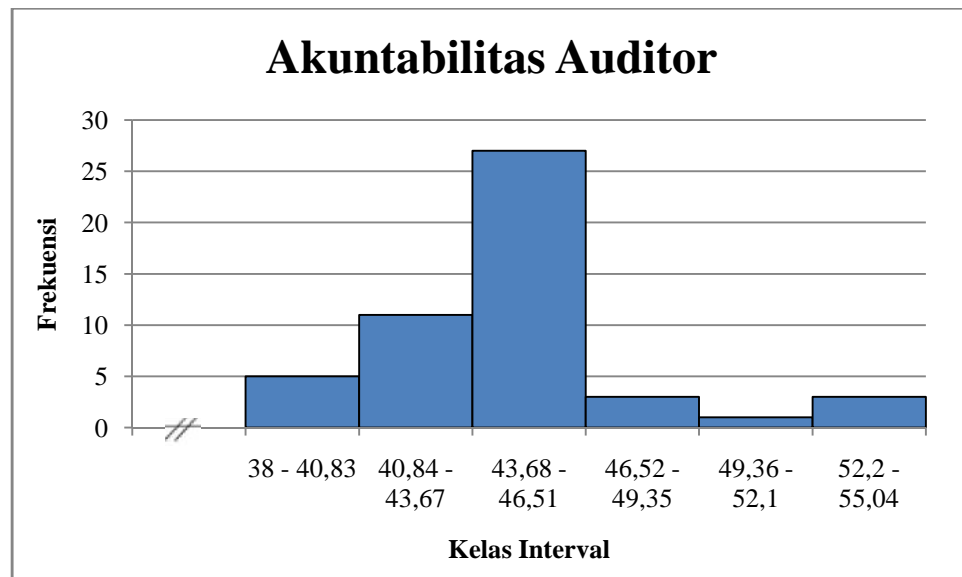
Dari hasil perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Akuntabilitas Auditor

| Kelas Interval | Frekuensi | Persentase |
|----------------|-----------|------------|
| 38 – 40,83 | 5 | 10% |
| 40,84 – 43,67 | 11 | 22% |
| 43,68 – 46,51 | 27 | 54% |
| 46,52 – 49,35 | 3 | 6% |
| 49,36 – 52,1 | 1 | 2% |
| 52,2 – 55,04 | 3 | 6% |
| Jumlah | 50 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah, 2014

Histogram dari tabel distribusi frekuensi variabel akuntabilitas auditor sebagai berikut :



Gambar 10. Histogram Distribusi Frekuensi Akuntabilitas Auditor

Berdasarkan tabel dan histogram diatas dapat diketahui bahwa variabel kualitas audit pada auditor yang berkerja pada KAP di Daerah Istimewa Yogyakarta paling banyak terletak pada interval 43,68 – 46,51 sebanyak 27

orang (54%) dan paling sedikit terletak pada interval 49,36 -52,1 sebanyak 1 orang (2%).

Pengkategorian data variabel akuntabilitas auditor diidentifikasi berdasarkan *mean* dan standar deviasi. Identifikasi pengelompokan dalam kategori normal sebagai berikut :

Tinggi $= > \{Mi + 1(Sdi)\}$

Sedang $= < \{Mi - 1(Sdi)\}$ s/d $\{Mi + 1(Sdi)\}$

Rendah $= < \{Mi - 1(Sdi)\}$

Sedangkan untuk mengetahui mean ideal dan standar deviasi ideal, digunakan rumus sebagai berikut :

Skor minimum ideal = $11 \times 1 = 11$

Skor maksimum ideal = $11 \times 5 = 55$

$$Mean\ ideal\ (Mi) = \frac{1}{2} (skor\ maksimum\ ideal + skor\ minimum\ ideal)$$

$$= \frac{1}{2} (55 + 11)$$

$$= \frac{1}{2} (66) = 33$$

$$Standar\ deviasi\ ideal(Sdi) = \frac{(skor\ maksimum\ ideal - skor\ minimum\ ideal)}{6}$$

$$= \frac{55-11}{6}$$

$$= 7,33$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= X > \{Mi + 1(Sdi)\} \\
 &= X > \{33 + 1(7,33)\} \\
 &= X > \{33 + 7,33\} \\
 &= X > 40,33 \\
 &= X > 40 \\
 \\
 \text{Sedang} &= \{Mi - 1(Sdi)\} \leq X \leq \{Mi + 1(Sdi)\} \\
 &= \{33 - 1(7,33)\} \leq X \leq \{33 + 1(7,33)\} \\
 &= \{33 - 7,33\} \leq X \leq \{33 + 7,33\} \\
 &= 25,67 \leq X \leq 40,33 \\
 &= 26 \leq X \leq 40 \\
 \\
 \text{Rendah} &= X < \{Mi - 1(Sdi)\} \\
 &= X < \{33 - 1(7,33)\} \\
 &= X < \{33 - 7,33\} \\
 &= X < 25,67 = X < 26
 \end{aligned}$$

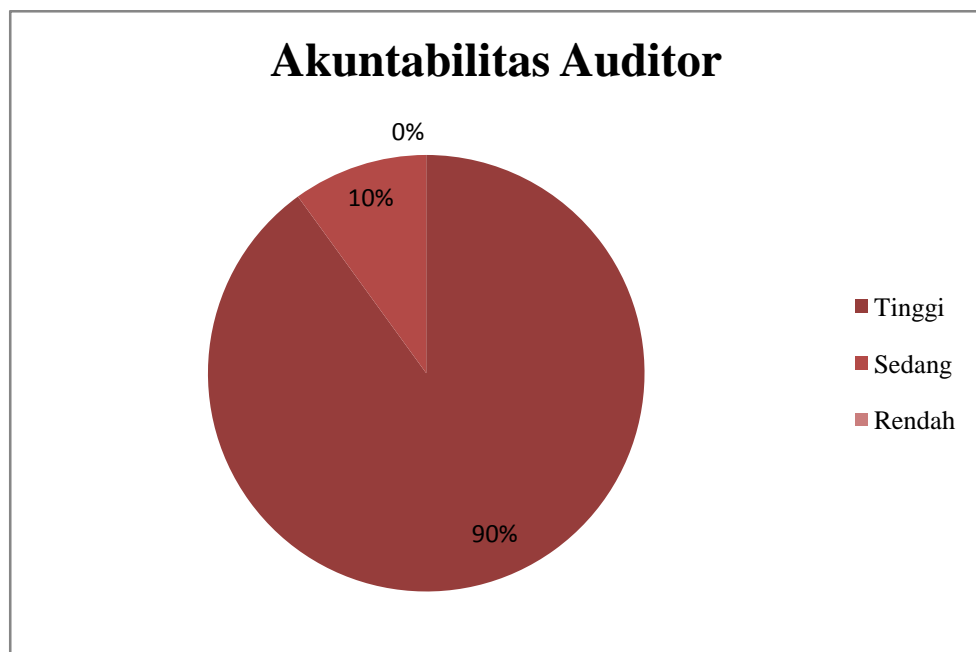
Menurut perhitungan yang ada diatas, maka distribusi kategori Akuntabilitas auditor dapat dilihat pada tabel 19 berikut.

Tabel 19. Kategorisasi Akuntabilitas Auditor

| Kategori | Interval Skor | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------|---------------------|-----------|----------------|
| Tinggi | $X > 40$ | 45 | 90 |
| Sedang | $26 \leq X \leq 40$ | 5 | 10 |
| Rendah | $X < 26$ | 0 | 0 |
| Jumlah | | 50 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar akuntabilitas auditor pada auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta berada dalam kategori tinggi yang ditunjukkan dengan penilaian responden sebanyak 45 orang (90%), kategori sedang sebanyak 5 orang (10%), dan kategori rendah sebanyak 0 orang (0%). Hasil tersebut juga disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 11. Diagram Akuntabilitas Auditor

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai

distribusi normal atau tidak serta dapat mengetahui hasil penyebaran data penelitian dengan menggunakan model penelitian yang telah ditetapkan memenuhi asumsi normal atau tidak (Imam Ghozali, 2006:147). Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan teknik analisis K-S (*Kolmogrov-Smirnov*). Apabila nilai hasil uji *Kolmogrov-Smimov* (K-S) lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 maka data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 20 berikut ini.

Tabel 20. Hasil Uji Normalitas

| | | <i>Unstandardized Residual</i> |
|--------------------------------------|-----------------------|--------------------------------|
| N | | 0,50 |
| <i>Normal Parameters^a</i> | <i>Mean</i> | 0,000 |
| | <i>Std. Deviation</i> | 7,055 |
| <i>Most Extreme Differences</i> | <i>Absolute</i> | 0,156 |
| | <i>Positive</i> | 0,56 |
| | <i>Negative</i> | -0,155 |
| <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i> | | 1,104 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | | 0,174 |

Sumber: data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,174. Angka tersebut lebih besar 0,05, sehingga dikatakan normal dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika variabel independen tersebut saling berkolerasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol. Untuk mendeteksi bahwa penelitian tersebut terdapat multikolinearitas atau tidak didalam model regresi adalah dengan memperhatikan nilai *tolerance* apabila kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai *Varance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10, maka dapat disimpulkan terdapat multikolinearitas dan begitu pula sebaliknya (Imam Ghozali, 2006:95-96). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 21 berikut ini.

Tabel 21. Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | <i>Collinearity Statistics</i> | |
|-----------------------|--------------------------------|------------|
| | <i>Tolerance</i> | <i>VIF</i> |
| Independensi | 0,543 | 1,841 |
| Akuntabilitas Auditor | 0,543 | 1,841 |

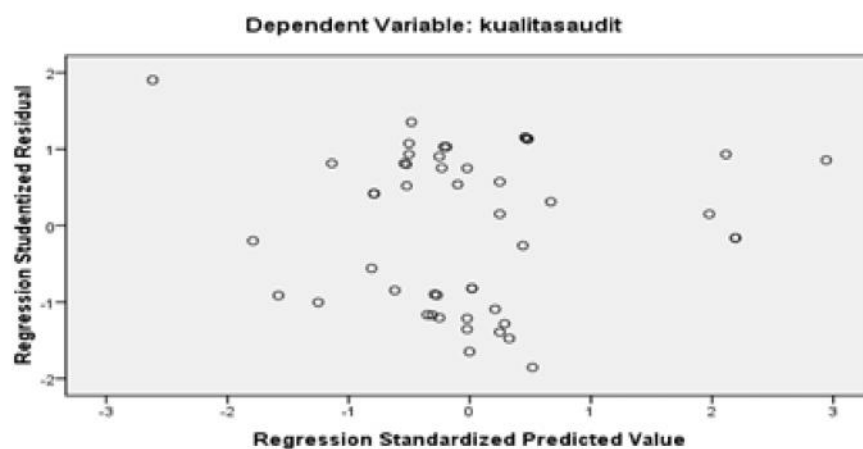
Sumber: data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel independen tidak ada yang bernilai kurang dari 0,10

dan nilai VIF juga tidak ada yang >10 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui bahwa pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat adanya pola tertentu pada grafik *Scatterplot*. Jika ada titik-titik yang membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang) maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada masing-masing variabel independen dapat dilihat pada gambar 12 berikut ini.



Gambar 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat spesifikasi model yang digunakan (Imam Ghozali, 2009: 152. Uji ini biasanya digunakan prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dalam penelitian ini uji linearitas menggunakan uji Langrange Multiplier. Jika c^2 hitung lebih kecil dari c^2 tabel, maka model regresi berbentuk linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 22 berikut.

Tabel 22. Hasil Uji Linearitas

| Model | R | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
|-------|--------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1 | 0,554 ^a | 0,307 | 0,277 | 7,204 |

Sumber: data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R^2 sebesar 0,307 dengan jumlah sampel (n) 50 orang, sehingga besarnya $c^2 = n \times R^2 = 15,35$. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan c^2 tabel dengan df=50 dan tingkat signifikansi 0,05 didapat nilai c^2 tabel 67,5. Dengan demikian nilai c^2 hitung lebih kecil dari c^2 tabel, maka kesimpulannya bahwa model yang benar adalah model linear.

E. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Uji hipotesis pertama, kedua, menggunakan analisis regresi linear sederhana karena hanya menjelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan uji hipotesis ketiga menggunakan analisis linear berganda karena menjelaskan pengaruh ketiga variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

a. Independensi

Hipotesis pertama yang diajukan adalah independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil analisis pengaruh independensi terhadap kualitas audit dapat dilihat pada tabel 23 berikut ini.

Tabel 23. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana independensi terhadap Kualitas Audit

| Model Regresi | Variabel Bebas | Koefisien Regresi | t hitung | Sig |
|---------------|--------------------------------|-------------------|----------|-------|
| I | Konstanta | -20,734 | -1,332 | 0,189 |
| | Independensi (X ₁) | 1,232 | 4,601 | 0,000 |
| | R | | 0,553 | |
| | R Square | | 0,306 | |

Sumber: data primer yang diolah, 2014

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut :

$$Y = -20,734 + 1,232 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar -20,734, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independensi dianggap nol, maka variabel kualitas audit adalah sebesar -20,734 satuan. Koefisien regresi X_1 sebesar 1,232 menunjukkan bahwa setiap kenaikan independensi sebesar 1 satuan maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 1,232. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif.

2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pada tabel 23 nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif sebesar 0,553 dan R square (R^2) yang diperoleh sebesar 0,306 (30,6%) . Hal ini berarti variabel independensi mempengaruhi variabel kualitas audit sebesar R^2 atau sebesar (30,6%), sedangkan sisanya sebesar (69,4%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi independensi terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan

nilai t hitung sebesar 4,601. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel 1,6759 ($4,601 > 1,6759$) dan koefisien korelasi (r) memiliki arah positif sebesar 0,553 maka hipotesis pertama yang menyatakan “independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit” **diterima**.

b. Akuntabilitas Auditor

Hipotesis kedua yang diajukan adalah akuntabilitas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil analisis pengaruh akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit dapat dilihat pada tabel 24 berikut ini.

Tabel 24. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit

| Model Regresi | Variabel Bebas | Koefisien Regresi | t hitung | Sig |
|---------------|---------------------------------|-------------------|----------|-------|
| II | Konstanta | 9,362 | 0,672 | 0,505 |
| | Akuntabilitas Auditor (X_2) | 0,928 | 2,981 | 0,005 |
| | R | 0,395 | | |
| | R Square | 0,156 | | |

Sumber: data primer yang diolah, 2014

4) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut :

$$Y = 9,362 + 0,928X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 9,362, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel akuntabilitas

auditor dianggap nol, maka variabel kualitas audit adalah sebesar 9,362 satuan. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,928 menunjukkan bahwa setiap kenaikan akuntabilitas auditor sebesar 1 satuan maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,928. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif.

5) Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pada tabel 24 nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif sebesar 0,395 dan R^2 yang diperoleh sebesar 0,156 (15,6%). Hal ini berarti variabel akuntabilitas auditor mempengaruhi variabel kualitas audit sebesar R^2 atau sebesar (15,6%), sedangkan sisanya sebesar (84,4%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

6) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005 dan nilai t hitung sebesar 2,981. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$) dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel 1,6759 ($2,981 > 1,6759$), dan koefisien korelasi (r) memiliki arah positif sebesar 0,395 maka hipotesis pertama yang menyatakan “akuntabilitas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit” **diterima.**

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen independensi dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit. Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 25 berikut:

Tabel 25. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Variabel | Koefisien Regresi |
|---|-------------------|
| Konstanta | -21,418 |
| Independensi (X_1) | 1,173 |
| Akuntabilitas Auditor (X_2) | 0,092 |
| Koefisien korelasi (R) = 0,554 | |
| Koefisien Determinasi (R^2) = 0,307 | |
| F Hitung = 10,407 | |
| F Tabel = 3,1951 | |
| Signifikansi F = 0,000 | |

Sumber: data primer yang diolah, 2014

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut :

$$Y = -21,418 + 1,173 X_1 + 0,092X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar -21,418, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independensi, akuntabilitas auditor dianggap nol, maka variabel kualitas audit adalah sebesar -21,418. Koefisien regresi X_1 sebesar 1,173 menunjukkan bahwa setiap kenaikan independensi sebesar 1 satuan maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 1,173 dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,092 menunjukkan bahwa setiap kenaikan akuntabilitas auditor sebesar 1 satuan maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,092 dengan asumsi X_1 tetap. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif.

b. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pada tabel 25 nilai koefisien korelasi (R) bernilai positif sebesar 0,554 dan R square (R^2) yang diperoleh sebesar 0,307 (30,7%). Hal ini berarti variabel independensi dan akuntabilitas auditor mempengaruhi variabel kualitas audit sebesar R^2 atau sebesar 30,7%, sedangkan sisanya sebesar 69,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

c. Pengujian Signifikansi Regresi dengan Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji signifikansi menggunakan uji F. Berdasarkan hasil pengujian yang telah

dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 10,407. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel 3,1951 ($10,407 > 3,1951$) dan koefisien korelasi (r) memiliki arah positif sebesar 0,554 maka hipotesis ketiga yang menyatakan “Independensi dan akuntabilitas auditor berpengaruh secara bersama-sama/ simultan terhadap kualitas audit” **diterima**.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit. Hasil dan pembahasan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian pengaruh independensi terhadap kualitas audit mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit”. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung 4,601 lebih besar dari t tabel 1,6759 ($4,601 > 1,6759$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai koefisien regresi sebesar 1,232 yang memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi independensi maka kualitas audit juga semakin tinggi. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,553 dan koefisien determinasi sebesar 0,306 (30,6%) yang berarti independensi auditor berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit

sebesar 30,6% sedangkan sisanya sebesar 69,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian ST. Nur Irawati (2011) dan Nur Aini (2009) bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal tersebut berarti bahwa semakin meningkat independensi yang dimiliki auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin meningkat.

Menurut Mulyadi (2002:26) independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Auditor juga tidak boleh memihak kepentingan pihak manapun dalam melakukan audit, karena dapat mempengaruhi hasil auditnya. Independensi harus dimiliki seorang auditor agar tidak mudah terpengaruh oleh kliennya dan bisa leluasa dalam melakukan tugas auditnya sesuai dengan ketentuan dan standar audit sehingga laporan audit yang dibuat benar-benar murni dari hasil temuan auditor. Jadi independensi merupakan salah satu standar pengauditan yang harus dipenuhi agar audit yang dilaksanakan oleh auditor berkualitas. Dengan demikian, semakin tinggi independensi auditor maka kualitas audit juga semakin tinggi.

2. Pengaruh Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian pengaruh akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit”. Hal ini dibuktikan dengan nilai t

hitung 2,981 lebih besar dari t tabel 1,6759 ($2,981 > 1,6759$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,005 ($0,005 < 0,05$). Nilai koefisien regresi sebesar 0,928 yang memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi akuntabilitas auditor maka kualitas audit juga semakin tinggi. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,395 dan koefisien determinasi sebesar 0,156 (15,6%) yang berarti akuntabilitas auditor berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit sebesar 15,6% sedangkan sisanya sebesar 84,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Feny Ilmiyati dan Yohanes Suhardjo (2012) dan Shinta Riespika (2012) bahwa akuntabilitas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal tersebut berarti bahwa semakin meningkat akuntabilitas auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin meningkat.

Tetlock (1987) dalam Diani dan Ria (2007), mendefinisikan akuntabilitas sebagai bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya. Akuntabilitas dibutuhkan auditor karena dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan diharapkan dapat menghasilkan hasil audit yang tepat waktu, objektif dan maksimal. Klien yang menggunakan jasa auditnya mengharapkan laporan keuangan yang sebenarnya tanpa ada kesalahan dan kecurangan, sehingga auditor memiliki rasa tanggung jawab yang besar untuk menyelesaikan tugas audit tersebut

sesuai dengan standar audit yang telah ditetapkan. Dengan demikian, apabila auditor memiliki akuntabilitas tinggi maka kualitas audit yang dihasilkan semakin tinggi.

3. Pengaruh Independensi dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian pengaruh independensi dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Independensi dan akuntabilitas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit”. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung 10,407 lebih besar dari F tabel 3,1951 ($10,407 > 3,1951$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa independensi dan akuntabilitas auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,554 dan nilai R^2 sebesar 0,307 (30,7%) yang berarti independensi dan akuntabilitas auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit dan sisanya sebesar 69,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Independensi merupakan sikap yang tidak mudah dipengaruhi dan tidak memihak pihak manapun. Independensi merupakan salah satu standar pengauditan yang harus selalu diterapkan oleh auditor dalam melaksanakan auditnya agar hasil auditnya berkualitas. Semakin tinggi sikap independensi yang dimiliki auditor maka akan menghasilkan kualitas audit yang tinggi pula.

Akuntabilitas yang dimiliki auditor dalam melaksanakan audit dapat menghasilkan laporan audit yang tepat waktu, objektif dan maksimal. Laporan audit tersebut akan dijadikan klien sebagai dasar pengambilan keputusan sehingga harus tepat dan berkualitas. Dengan demikian semakin tinggi akuntabilitas auditor maka semakin tinggi kualitas audit.

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu independensi dan akuntabilitas auditor yang diduga berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data sehingga dapat menimbulkan bias karena perbedaan persepsi antara peneliti dan responden.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini jumlahnya sedikit karena penelitian dilakukan pada waktu responden sedang sibuk melakukan audit dana pemilu yang menyebabkan beberapa KAP membatasi jumlah kuesioner yang diterima bahkan ada beberapa KAP yang tidak mau menerima kuesioner dari peneliti.
4. Uji coba instrumen dalam penelitian ini menggunakan sampel terpakai karena keterbatasan jumlah sampel. Apabila terdapat item pernyataan

yang tidak valid dan tidak reliabel maka peneliti tidak dapat melakukan uji selanjutnya.

5. Penelitian ini hanya dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi. Pelaksanaan penelitian dalam cakupan wilayah yang relatif sempit memiliki kemungkinan variasi yang rendah. Tingkat variasi yang rendah potensial menimbulkan bias dalam analisis data.
6. Karena keterbatasan peneliti, pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling* yang memiliki kelemahan kurang representatif dalam mewakili populasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang berjudul “Pengaruh Independensi dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta),” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Independensi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan dengan dengan nilai t hitung 4,601 lebih besar dari t tabel 1,6759 ($4,601 > 1,6759$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai koefisien regresi sebesar 1,232 yang memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi independensi maka kualitas audit juga semakin tinggi. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,306 (30,6%) yang berarti independensi berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit sebesar 30,6%.
2. Akuntabilitas auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung 2,981. lebih besar dari t tabel 1,6759 ($2,981. > 1,6759$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,005 ($0,005 < 0,05$). Nilai koefisien regresi sebesar 0,928 yang memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi akuntabilitas auditor maka kualitas audit juga semakin tinggi. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,156

(15,6%) yang berarti akuntabilitas auditor berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit sebesar 15,6%.

3. Independensi dan akuntabilitas auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung 10,407 lebih besar dari F tabel 3,1951 ($10,407 > 3,1951$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa independensi dan akuntabilitas auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,554 dan nilai R^2 sebesar 0,307 (30,7%) yang berarti independensi dan akuntabilitas auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit dan sisanya sebesar 69,3%.

B. Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Independensi merupakan salah satu faktor penting dalam menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Sikap independensi yang dimiliki auditor menjadikan auditor tidak mudah terpengaruh dan tidak memihak pada pihak manapun dalam melaksanakan tugas auditnya sehingga dapat menyajikan laporan audit yang sebenarnya tanpa ada paksaan dan kecurangan. Untuk itu independensi yang dimiliki auditor harus ditingkatkan dengan cara menjaga etika profesi dan sikap-sikap yang

mencerminkan seorang auditor agar dalam melaksanakan tugas auditnya benar-benar objektif dan dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

2. Akuntabilitas merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh masing-masing auditor. Semakin tinggi akuntabilitas yang dimiliki seorang auditor maka dalam melaksanakan tugas auditnya akan selalu mematuhi prosedur audit dan standar yang telah ditetapkan di Indonesia serta akan menyelesaikan tanggungjawabnya dalam mengevaluasi laporan keuangan klien dengan sebaik-baiknya. Sehingga akan berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkannya. Untuk itu akuntabilitas auditor harus ditingkatkan dengan ikut seminar atau pelatihan serta menambah jam terbang agar terjaga komitmen pada profesinya dan dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2003). *Auditing*. Edisi ketiga. Yogyakarta:Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Agoes Sukrisno. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik)*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Al Haryono Jusup. (2010). *Auditing*. Edisi kedua. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Arens, Alvin A dan Elder Beasley. (2006). *Auditing and Assurance Service*. Eleventh Edition. Prentice Hal Inc, New Jersey.
- Bapepam. “Kasus Yang Terjadi di Perusahaan”. Diambil dari: <http://www.bapepam.go.id>, diakses pada tanggal 14 Maret 2014, Pukul 13.00
- Bhuono Agung Nugroho. (2006). *Startegi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS.* Yogyakarta: Andi.
- Carlito Bili – Met Caero. (2012). “Pengaruh Kemampuan SDM, Independensi, Motivasi dan Pemahaman Auditor Internal Tentang Good Governance Terhadap Kinerja Organisasi Pada Inspektorat Timor Leste. *Tesis tidak diterbitkan*. Pps – UGM.
- Christiawan, Y.J. 2002. “Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris”. Journal Directory: Kumpulan Jurnal Akuntansi dan Keuangan Unika Petra. Vol. 4 / No. 2.
- Diana Mardisar dan Ria Nelly S. (2007). “Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Kerja Auditor.” *Dalam Jurnal SNA X Makasar*. Universitas Hasanudin Makasar.
- Eko Suprpto. (2013). Pengaruh Rotasi Audit Akuntan Publik dan Annual Fee Kantor Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit. *Tesis tidak diterbitkan*. Pps – UGM.
- Elisha Muliani S dan Icuk Rangga B. (2010). “Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Professional Care* Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit.” *Dalam Jurnal SNA XII Purwokerto*. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

- Feny Ilmiyati dan Yohanes Suhardjo. (2012). Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Dalam Juraksi*. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghozali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Yogyakarta: Andi
- M. Iqbal Hasan. (2010). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Taufik Hidayat dan Rahardjo. (2011). "Pengaruh Faktor-faktor Akuntabilitas dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Auditor. *Dalam Juraksi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Martini. (2011). "Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit. Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Edisi keenam. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir. (1999). *Auditing Modern*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE
- Nasrullah Djamil. (2000). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit dan Beberapa Karakteristik untuk Meningkatkan. STIE Nasional Banjarmasin
- Novita Lisnawati Sihombing. (2011). "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Bandung). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nur Aini. (2009). "Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rina Rusyanti. (2010). "Pengaruh Sikap Skeptisme Auditor, Profesionalisme Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit." *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ririn Choiriyah. (2012). "Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Kantor akuntan Publik di Bali. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Ruslan Ashari. (2011). “Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Etika Terhadap Kualitas Auditor Pada Inspektorat Provinsi Maluku Utara.” *Skripsi*. Universitas Hasanudin
- Shinta Riespika. (2012). “Pengaruh Penugasan Audit, Akuntabilitas, dan Pemahaman Sistem Informasi Terhadap Kualitas Audit. “ *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*
- Siti Nur Mawar Indah. (2010). “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Semarang).” *Skripsi*. Universitas Diponegoro
- ST Nur Irawati. (2011). “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Makassar. *Skripsi*. Universitas Hasanudin
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. (2004). Analisis Regresi. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Universitas Gadjah Mada
- Syofian Siregar. (2011). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tuanakotta, Theodorus M. (2011). *Berpikir Kritis Dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Uma Sekaran. (2006). *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian**KUESIONER PENELITIAN****PENGARUH INDEPENDENSI DAN AKUNTABILITAS AUDITOR****TERHADAP KUALITAS AUDIT****PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

Pernyataan dibawah ini adalah survei yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh independensi dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit.

1. Dimohon untuk menjawab pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia (rentetan angka dari 1-5) sesuai dengan pendapat saudara.
2. Setiap pernyataan hanya memiliki satu jawaban.
3. Setiap angka mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara. Setiap pertanyaan/ Pernyataan dalam kuesioner ini mempunyai 5 (lima) interval jawaban, yaitu:

1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

2 : Tidak Setuju (TS)

3 : Netral (N)

4 : Setuju (S)

5 : Sangat Setuju (SS)

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama KAP :
2. Usia Responden : ☐ 20-30 tahun
☐ 31-40 tahun
☐ >40 tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki
☐ Perempuan
4. Jenjang Pendidikan : ☐ S1
☐ S2
5. Jabatan dalam KAP : ☐ Partner
☐ Supervisor
☐ Senior Auditor
☐ Junior Auditor
6. Lama Bekerja : ☐ <1 tahun ☐ 1-2 tahun
☐ 2-3 tahun ☐ >3 tahun

DAFTAR PERNYATAAN

Independensi (X₁)

| No | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|----|--|-----|----|---|---|----|
| 1 | Saya bebas dari campur tangan perusahaan klien dan adanya perselisihan yang bermaksud mengeliminasi, menentukan dan memodifikasi bagian-bagian tertentu yang akan diaudit. | | | | | |
| 2 | Saya bebas dari campur tangan perusahaan klien, dalam melakukan prosedur audit. | | | | | |
| 3 | Saya bebas dari usaha pihak lain yang dapat mempengaruhi saya ketika hendak melakukan review terhadap objek audit. | | | | | |
| 4 | Saya bebas dari kepentingan pribadi atau hubungan yang mengarah dan membatasi pemeriksaan kegiatan-kegiatan, dan catatan-catatan, orang-orang tertentu yang seharusnya tercakup dalam audit. | | | | | |
| 5 | Saya menghindari praktik-praktik yang meniadakan persoalan penting atau adanya temuan yang signifikan dari laporan yang memuat temuan (catatan hasil audit) | | | | | |
| 6 | Selama saya dalam penugasan audit, perusahaan klien yang saya periksa bersikap sangat membantu kelancaran pengumpulan bukti. | | | | | |
| 7 | Saya mau menerima pendapat atau saran dari atasan saya yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan klien yang hendak saya audit | | | | | |
| 8 | Saya bersikap independen terhadap perusahaan klien yang hendak saya audit | | | | | |
| 9 | Saya akan bertindak secara tepat dalam pelaksanaan audit dilapangan atau sesuai dengan program audit yang telah ditentukan | | | | | |
| 10 | Saya berusaha bersungguh-sungguh untuk kompeten secara teknik dalam mengaplikasikan standar dan kode etik pemeriksaan | | | | | |
| 11 | Saya memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam mengaudit | | | | | |
| 12 | Saya memiliki pengetahuan yang memadai mengenai perusahaan klien yang diaudit | | | | | |
| 13 | Saya mempunyai komitmen yang kuat atas kualitas audit yang dihasilkan | | | | | |
| 14 | Saya memiliki standar teknik yang tinggi dan menggunakan pengetahuan akuntansi serta | | | | | |

| No | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|----|--------------------------------|-----|----|---|---|----|
| | auditing secara berkelanjutan. | | | | | |

Akuntabilitas Auditor (X₂)

| No | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| 1 | Pekerjaan saya, mendorong saya untuk menunjukkan kemampuan terbaik yang saya miliki. | | | | | |
| 2 | Pekerjaan saya, dihargai karena prestasi kerja saya yang baik. | | | | | |
| 3 | Saya merasa senang karena ada perhatian pimpinan atas prestasi kerja saya. | | | | | |
| 4 | Saya merasa senang karena pencapaian kerja sudah menjadi tugas dan tanggung jawab saya. | | | | | |
| 5 | Saya antusias terhadap pekerjaan yang saya lakukan | | | | | |
| 6 | Menjadi auditor merupakan kepuasan batin sehingga akan melaksanakan profesi dengan baik meski imbalan ekstrensik berkurang | | | | | |
| 7 | Saya bersedia mengutamakan kepentingan profesi daripada kepentingan pribadi dalam menjalankan profesi ini | | | | | |
| 8 | Auditor memiliki peranan penting bagi masyarakat atau perusahaan. | | | | | |
| 9 | Auditor seharusnya memberikan pelayanan kepada pengguna jasanya dengan cara meningkatkan sumber daya secara efektif dan efisien | | | | | |
| 10 | Hanya sedikit yang menyadari pentingnya pelayanan yang diberikan auditor | | | | | |
| 11 | Auditor harus menghindari kegiatan legal yang dapat merugikan masyarakat | | | | | |

Kualitas Audit (Y)

| No | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|----|--|-----|----|---|---|----|
| 1 | Besarnya kompensasi yang saya terima akan mempengaruhi saya dalam melaporkan kesalahan klien | | | | | |
| 2 | Saat melakukan audit saya berupaya untuk melaporkan kesalahan yang ditemukan dengan jelas | | | | | |
| 3 | Komunikasi secara terus menerus dengan manajemen klien | | | | | |
| 4 | Pemahaman terhadap sistem informasi klien dapat menjadikan pelaporan audit menjadi lebih kuat | | | | | |
| 5 | Saya mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat | | | | | |
| 6 | Saya mempunyai komitmen bahwa dalam melaksanakan audit dengan mematuhi program audit yang ditetapkan oleh ketua audit | | | | | |
| 7 | Saya menjadikan SPAP sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan pelaporan. | | | | | |
| 8 | Sebagai anggota tim audit, saya selalu melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan standar umum audit. | | | | | |
| 9 | Sebagai auditor, saya memiliki standar etika yang tinggi dan sangat mengetahui akuntansi dan auditing | | | | | |
| 10 | Saya selalu berusaha melaksanakan pekerjaan lapangan audit dengan cara yang tepat | | | | | |
| 11 | Saya tidak menggunakan informasi secara langsung yang diperoleh dari klien | | | | | |
| 12 | Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit | | | | | |
| 13 | Saya selalu berusaha berhati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit | | | | | |
| 14 | Sebelum mengambil keputusan, saya selalu membandingkan hasil audit yang dicapai dengan standar hasil yang telah ditetapkan sebelumnya. | | | | | |

Lampiran 2. Data Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Variabel Independensi Auditor

| No. Resp | Independensi | | | | | | | | | | | | | | Jml |
|-------------|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 56 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| 7 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 59 |
| 8 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 61 |
| 9 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| 10 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 48 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 66 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 69 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 66 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 66 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 66 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 60 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 60 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 60 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 60 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 60 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 24 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| 27 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 28 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 29 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 30 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |

b. Variabel Akuntabilitas Auditor

| No. Resp | Akuntabilitas | | | | | | | | | | | Jml |
|---------------------|----------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 43 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 43 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 38 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 48 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 44 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 7 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 8 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 41 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 40 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 39 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 51 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 43 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 43 |
| 18 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 |
| 19 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 |
| 20 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 22 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 23 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 25 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 26 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 44 |
| 27 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 46 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |

c. Variabel Kualitas Audit

| No. Resp | Kualitas Audit | | | | | | | | | | | | | | Jml |
|---------------------|-----------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| 1 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 50 |
| 2 | 1 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 50 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 57 |
| 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 54 |
| 6 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 8 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 56 |
| 9 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 10 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 51 |
| 11 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 61 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 13 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 67 |
| 14 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 15 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 16 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 61 |
| 17 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 61 |
| 18 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 61 |
| 19 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 61 |
| 20 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 61 |
| 21 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 22 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 23 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 24 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 53 |
| 25 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 58 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 27 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 55 |
| 28 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 29 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 30 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |

| | | ka1 | ka2 | ka3 | ka4 | ka5 | ka6 | ka7 | ka8 | ka9 | ka10 | ka11 | ka12 | ka13 | ka14 | kualitasaudi t |
|-----|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|------|--------|-------|--------|-------------------|
| ka1 | Pearson Correlation | 1 | .123 | .435* | -.245 | .089 | .108 | .568** | -.234 | .039 | .133 | .146 | .194 | -.078 | -.144 | .374* |
| | Sig. (2-tailed) | | .516 | .016 | .192 | .640 | .571 | .001 | .214 | .839 | .483 | .440 | .305 | .682 | .446 | .042 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| ka2 | Pearson Correlation | .123 | 1 | .533** | .690** | .091 | .330 | .423* | -.031 | .139 | .435* | .150 | .430* | .205 | .327 | .550** |
| | Sig. (2-tailed) | .516 | | .002 | .000 | .632 | .074 | .020 | .870 | .464 | .016 | .429 | .018 | .277 | .077 | .002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| ka3 | Pearson Correlation | .435* | .533** | 1 | .169 | .370* | .595** | .572** | .178 | .339 | .591** | .322 | .507** | .370* | .257 | .760** |
| | Sig. (2-tailed) | .016 | .002 | | .371 | .044 | .001 | .001 | .347 | .066 | .001 | .083 | .004 | .044 | .171 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| ka4 | Pearson Correlation | -.245 | .690** | .169 | 1 | .196 | .427* | .182 | .291 | .214 | .312 | .075 | .185 | .344 | .478** | .413* |
| | Sig. (2-tailed) | .192 | .000 | .371 | | .298 | .019 | .335 | .118 | .257 | .093 | .696 | .327 | .063 | .008 | .023 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| ka5 | Pearson Correlation | .089 | .091 | .370* | .196 | 1 | .647** | .331 | .676** | .435* | .227 | .312 | .181 | .330 | .199 | .554** |
| | Sig. (2-tailed) | .640 | .632 | .044 | .298 | | .000 | .074 | .000 | .016 | .228 | .094 | .337 | .075 | .293 | .001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| ka6 | Pearson Correlation | .108 | .330 | .595** | .427* | .647** | 1 | .480** | .472** | .450* | .484** | .196 | .451* | .259 | .360 | .690** |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---------------------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .571 | .074 | .001 | .019 | .000 | | .007 | .008 | .013 | .007 | .299 | .012 | .167 | .051 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| ka7 | Pearson Correlation | .568** | .423* | .572** | .182 | .331 | .480** | 1 | .151 | .360 | .526** | .189 | .529** | .207 | .230 | .709** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .020 | .001 | .335 | .074 | .007 | | .425 | .050 | .003 | .318 | .003 | .272 | .221 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| ka8 | Pearson Correlation | -.234 | -.031 | .178 | .291 | .676** | .472** | .151 | 1 | .454* | .478** | .210 | .012 | .432* | .328 | .433* |
| | Sig. (2-tailed) | .214 | .870 | .347 | .118 | .000 | .008 | .425 | | .012 | .008 | .265 | .951 | .017 | .076 | .017 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| ka9 | Pearson Correlation | .039 | .139 | .339 | .214 | .435* | .450* | .360 | .454* | 1 | .534** | .460* | .316 | .784** | .734** | .696** |
| | Sig. (2-tailed) | .839 | .464 | .066 | .257 | .016 | .013 | .050 | .012 | | .002 | .011 | .089 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| ka10 | Pearson Correlation | .133 | .435* | .591** | .312 | .227 | .484** | .526** | .478** | .534** | 1 | .162 | .281 | .427* | .343 | .667** |
| | Sig. (2-tailed) | .483 | .016 | .001 | .093 | .228 | .007 | .003 | .008 | .002 | | .392 | .133 | .019 | .063 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| ka11 | Pearson Correlation | .146 | .150 | .322 | .075 | .312 | .196 | .189 | .210 | .460* | .162 | 1 | .668** | .447* | .514** | .629** |
| | Sig. (2-tailed) | .440 | .429 | .083 | .696 | .094 | .299 | .318 | .265 | .011 | .392 | | .000 | .013 | .004 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| ka12 | Pearson Correlation | .194 | .430* | .507** | .185 | .181 | .451* | .529** | .012 | .316 | .281 | .668** | 1 | .259 | .540** | .704** |
| | Sig. (2-tailed) | .305 | .018 | .004 | .327 | .337 | .012 | .003 | .951 | .089 | .133 | .000 | | .167 | .002 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| ka13 | Pearson Correlation | -.078 | .205 | .370* | .344 | .330 | .259 | .207 | .432* | .784** | .427* | .447* | .259 | 1 | .695** | .616** |
| | Sig. (2-tailed) | .682 | .277 | .044 | .063 | .075 | .167 | .272 | .017 | .000 | .019 | .013 | .167 | | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| ka14 | Pearson Correlation | -.144 | .327 | .257 | .478** | .199 | .360 | .230 | .328 | .734** | .343 | .514** | .540** | .695** | 1 | .644** |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|------------------------|-------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------|
| | Sig. (2-tailed) | .446 | .077 | .171 | .008 | .293 | .051 | .221 | .076 | .000 | .063 | .004 | .002 | .000 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| kualita saudit | Pearson Correlation | .374* | .550** | .760** | .413* | .554** | .690** | .709** | .433* | .696** | .667** | .629** | .704** | .616** | .644** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .042 | .002 | .000 | .023 | .001 | .000 | .000 | .017 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

| | N | % |
|-----------------------|----|-------|
| Cases Valid | 30 | 100.0 |
| Excluded ^a | 0 | .0 |
| Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .838 | .871 | 14 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|------|--------|--------|--------|--------|------|------|--------|----|
| indepe | Pearson | | | | | | | | | | | | | | | |
| ndensi | Correlation | .584** | .791** | .715** | .724** | .808** | .426* | .113 | .772** | .684** | .616** | .761** | .055 | .346 | .574** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .000 | .000 | .000 | .000 | .019 | .552 | .000 | .000 | .000 | .000 | .774 | .061 | .001 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .877 | .894 | 11 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| aa7 | Pearson Correlation | .305 | .412* | .369* | .274 | .690** | .667** | 1 | .290 | .650** | .541** | .372* | .747** |
| | Sig. (2-tailed) | .101 | .024 | .045 | .143 | .000 | .000 | | .120 | .000 | .002 | .043 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| aa8 | Pearson Correlation | .145 | .011 | .007 | .265 | .458* | .463* | .290 | 1 | .484** | .443* | .634** | .544** |
| | Sig. (2-tailed) | .445 | .956 | .969 | .157 | .011 | .010 | .120 | | .007 | .014 | .000 | .002 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| aa9 | Pearson Correlation | .491** | .464** | .323 | .589** | .777** | .452* | .650** | .484** | 1 | .397* | .518** | .792** |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | .010 | .082 | .001 | .000 | .012 | .000 | .007 | | .030 | .003 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| aa10 | Pearson Correlation | .195 | .184 | .054 | .289 | .509** | .575** | .541** | .443* | .397* | 1 | .400* | .618** |
| | Sig. (2-tailed) | .302 | .330 | .776 | .121 | .004 | .001 | .002 | .014 | .030 | | .028 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| aa11 | Pearson Correlation | .469** | .223 | -.050 | .556** | .396* | .420* | .372* | .634** | .518** | .400* | 1 | .648** |
| | Sig. (2-tailed) | .009 | .237 | .793 | .001 | .030 | .021 | .043 | .000 | .003 | .028 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| akuntabilitas auditor | Pearson Correlation | .636** | .678** | .573** | .707** | .815** | .793** | .747** | .544** | .792** | .618** | .648** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .001 | .000 | .000 | .000 | .000 | .002 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .877 | .888 | 11 |

Lampiran 4. Data Penelitian

A. Variabel Kualitas Audit

| No. Resp | Kualitas Audit | | | | | | | | | | | | | | Jml |
|-------------|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| 1 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 50 |
| 2 | 1 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 50 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 57 |
| 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 54 |
| 6 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 8 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 56 |
| 9 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 10 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 51 |
| 11 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 61 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 |
| 13 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 67 |
| 14 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 15 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 16 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 61 |
| 17 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 61 |
| 18 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 61 |
| 19 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 61 |
| 20 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 61 |
| 21 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 22 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 23 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 24 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 53 |
| 25 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 58 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 27 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 55 |
| 28 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 29 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 30 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 54 |
| 32 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 55 |
| 33 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 52 |
| 34 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 50 |

| No. Resp | Kualitas Audit | | | | | | | | | | | | | | Jml |
|-------------|----------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| 36 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 52 |
| 37 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 49 |
| 38 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 54 |
| 39 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 40 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 41 | 1 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 42 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 43 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 52 |
| 44 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 45 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 46 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 55 |
| 47 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 59 |
| 48 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 56 |
| 49 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 50 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 55 |
| Jml | 119 | 212 | 201 | 206 | 205 | 204 | 227 | 213 | 204 | 216 | 175 | 206 | 208 | 204 | |

B. Variabel Independensi

| No. | Independensi | | | | | | | | | | | Jml |
|------|--------------|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|-----|
| Resp | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 8 | 9 | 10 | 11 | 14 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 42 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 46 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 7 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 8 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 49 |
| 9 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 10 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 35 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 54 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 54 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 54 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 54 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 24 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 46 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 27 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 28 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 29 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 30 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| 33 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 45 |
| 34 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 43 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 36 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 40 |

| No. Resp | Akuntabilitas Auditor | | | | | | | | | | | Jml |
|-------------|-----------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | |
| 19 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 |
| 20 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 22 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 23 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 25 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 26 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 44 |
| 27 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 46 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 42 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 43 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 34 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 45 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 37 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 41 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 40 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 39 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 46 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 44 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 45 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 49 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 47 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 48 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 47 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 |
| Jml | 205 | 206 | 207 | 209 | 205 | 192 | 201 | 210 | 205 | 195 | 195 | |

Lampiran 5. Data Hasil Kategori

| No. Resp | Kualitas audit | | Independensi | | Akuntabilitas auditor | |
|-------------|----------------|----------|--------------|----------|-----------------------|----------|
| | Jml | Kategori | Jml | Kategori | Jml | Kategori |
| 1 | 50 | Sedang | 43 | Tinggi | 43 | Tinggi |
| 2 | 50 | Sedang | 43 | Tinggi | 43 | Tinggi |
| 3 | 51 | Sedang | 42 | Tinggi | 38 | Sedang |
| 4 | 57 | Tinggi | 44 | Tinggi | 48 | Tinggi |
| 5 | 54 | Tinggi | 46 | Tinggi | 44 | Tinggi |
| 6 | 41 | Sedang | 46 | Tinggi | 44 | Tinggi |
| 7 | 56 | Tinggi | 46 | Tinggi | 45 | Tinggi |
| 8 | 56 | Tinggi | 49 | Tinggi | 41 | Tinggi |
| 9 | 54 | Tinggi | 45 | Tinggi | 40 | Sedang |
| 10 | 51 | Sedang | 35 | Sedang | 39 | Sedang |
| 11 | 61 | Tinggi | 54 | Tinggi | 44 | Tinggi |
| 12 | 70 | Tinggi | 55 | Tinggi | 55 | Tinggi |
| 13 | 67 | Tinggi | 54 | Tinggi | 51 | Tinggi |
| 14 | 60 | Tinggi | 54 | Tinggi | 55 | Tinggi |
| 15 | 60 | Tinggi | 54 | Tinggi | 55 | Tinggi |
| 16 | 61 | Tinggi | 47 | Tinggi | 43 | Tinggi |
| 17 | 61 | Tinggi | 47 | Tinggi | 43 | Tinggi |
| 18 | 61 | Tinggi | 47 | Tinggi | 44 | Tinggi |
| 19 | 61 | Tinggi | 47 | Tinggi | 44 | Tinggi |
| 20 | 61 | Tinggi | 47 | Tinggi | 44 | Tinggi |
| 21 | 52 | Tinggi | 44 | Tinggi | 44 | Tinggi |
| 22 | 54 | Tinggi | 44 | Tinggi | 43 | Tinggi |
| 23 | 57 | Tinggi | 45 | Tinggi | 47 | Tinggi |
| 24 | 53 | Tinggi | 46 | Tinggi | 45 | Tinggi |
| 25 | 58 | Tinggi | 44 | Tinggi | 46 | Tinggi |
| 26 | 56 | Tinggi | 45 | Tinggi | 44 | Tinggi |
| 27 | 55 | Tinggi | 45 | Tinggi | 46 | Tinggi |
| 28 | 56 | Tinggi | 46 | Tinggi | 45 | Tinggi |
| 29 | 55 | Tinggi | 46 | Tinggi | 45 | Tinggi |
| 30 | 56 | Tinggi | 46 | Tinggi | 45 | Tinggi |
| 31 | 54 | Tinggi | 44 | Tinggi | 42 | Tinggi |
| 32 | 55 | Tinggi | 44 | Tinggi | 43 | Tinggi |
| 33 | 52 | Tinggi | 45 | Tinggi | 42 | Tinggi |
| 34 | 50 | Sedang | 43 | Tinggi | 45 | Tinggi |
| 35 | 65 | Tinggi | 48 | Tinggi | 42 | Tinggi |

| | | | | | | |
|----|----|--------|----|--------|----|--------|
| 36 | 52 | Tinggi | 39 | Sedang | 43 | Tinggi |
| 37 | 49 | Sedang | 40 | Sedang | 41 | Tinggi |
| 38 | 54 | Tinggi | 47 | Tinggi | 45 | Tinggi |
| 39 | 53 | Tinggi | 45 | Tinggi | 40 | Sedang |
| 40 | 54 | Tinggi | 44 | Tinggi | 39 | Sedang |
| 41 | 52 | Tinggi | 48 | Tinggi | 46 | Tinggi |
| 42 | 53 | Tinggi | 45 | Tinggi | 45 | Tinggi |
| 43 | 52 | Tinggi | 46 | Tinggi | 45 | Tinggi |
| 44 | 57 | Tinggi | 44 | Tinggi | 46 | Tinggi |
| 45 | 55 | Tinggi | 47 | Tinggi | 49 | Tinggi |
| 46 | 55 | Tinggi | 47 | Tinggi | 43 | Tinggi |
| 47 | 59 | Tinggi | 46 | Tinggi | 46 | Tinggi |
| 48 | 56 | Tinggi | 46 | Tinggi | 47 | Tinggi |
| 49 | 55 | Tinggi | 45 | Tinggi | 44 | Tinggi |
| 50 | 55 | Tinggi | 46 | Tinggi | 44 | Tinggi |

Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 50 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 7.05515447 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .156 |
| | Positive | .156 |
| | Negative | -.155 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.104 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .174 |

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1 | akuntabilitas auditor, independensi ^a | | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kualitasaudit

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .554 ^a | .307 | .277 | 7.204 |

a. Predictors: (Constant), akuntabilitasauditor, independensi

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1080.135 | 2 | 540.067 | 10.407 | .000 ^a |
| | Residual | 2438.985 | 47 | 51.893 | | |
| | Total | 3519.120 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), akuntabilitasauditor, independensi

b. Dependent Variable: kualitasaudit

Coefficients^a

| | | Collinearity Statistics | |
|---|----------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | independensi | .543 | 1.841 |
| | akuntabilitasauditor | .543 | 1.841 |

a. Dependent Variable: kualitasaudit

Lampiran 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|---------|
| 1 | akuntabilitasauditor, independensi ^a | | . Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kualitasaudit

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .554 ^a | .307 | .277 | 7.204 |

a. Predictors: (Constant), akuntabilitasauditor, independensi

b. Dependent Variable: kualitasaudit

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1080.135 | 2 | 540.067 | 10.407 | .000 ^a |
| | Residual | 2438.985 | 47 | 51.893 | | |
| | Total | 3519.120 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), akuntabilitasauditor, independensi

b. Dependent Variable: kualitasaudit

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -21.418 | 15.985 | | -1.340 | .187 |
| | independensi | 1.173 | .367 | .527 | 3.197 | .002 |
| | akuntabilitasauditor | .092 | .387 | .039 | .238 | .813 |

a. Dependent Variable: kualitasaudit

Lampiran 9. Hasil Uji Linearitas

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | akuntabilitasauditor, independensi ^a | | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kualitasaudit

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .554 ^a | .307 | .277 | 7.204 |

a. Predictors: (Constant), akuntabilitasauditor, independensi

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1080.135 | 2 | 540.067 | 10.407 | .000 ^a |
| | Residual | 2438.985 | 47 | 51.893 | | |
| | Total | 3519.120 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), akuntabilitasauditor, independensi

b. Dependent Variable: kualitasaudit

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -21.418 | 15.985 | | -1.340 | .187 |
| independensi | 1.173 | .367 | .527 | 3.197 | .002 |
| akuntabilitasauditor | .092 | .387 | .039 | .238 | .813 |

a. Dependent Variable: kualitasaudit

Lampiran 10. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------------|-------------------|--------|
| 1 | independensi ^a | | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kualitasaudit

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .553 ^a | .306 | .292 | 7.133 |

a. Predictors: (Constant), independensi

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1077.185 | 1 | 1077.185 | 21.174 | .000 ^a |
| | Residual | 2441.935 | 48 | 50.874 | | |
| | Total | 3519.120 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), independensi

b. Dependent Variable: kualitasaudit

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -20.734 | 15.570 | | -1.332 | .189 |
| independensi | 1.232 | .268 | .553 | 4.601 | .000 |

a. Dependent Variable: kualitasaudit

Lampiran 11. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-----------------------------------|-------------------|---------|
| 1 | akuntabilitasauditor ^a | | . Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kualitasaudit

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .395 ^a | .156 | .139 | 7.865 |

a. Predictors: (Constant), akuntabilitasauditor

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 549.688 | 1 | 549.688 | 8.886 | .005 ^a |
| | Residual | 2969.432 | 48 | 61.863 | | |
| | Total | 3519.120 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), akuntabilitasauditor

b. Dependent Variable: kualitasaudit

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 9.362 | 13.933 | | .672 | .505 |
| | akuntabilitasauditor | .928 | .311 | .395 | 2.981 | .005 |

a. Dependent Variable: kualitasaudit

Lampiran 12. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|---------|
| 1 | akuntabilitasauditor, independensi ^a | | . Enter |

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|---------|
| 1 | akuntabilitasauditor, independensi ^a | | . Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kualitasaudit

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .554 ^a | .307 | .277 | 7.204 |

a. Predictors: (Constant), akuntabilitasauditor, independensi

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1080.135 | 2 | 540.067 | 10.407 | .000 ^a |
| | Residual | 2438.985 | 47 | 51.893 | | |
| | Total | 3519.120 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), akuntabilitasauditor, independensi

b. Dependent Variable: kualitasaudit

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -21.418 | 15.985 | | -1.340 | .187 |
| | independensi | 1.173 | .367 | .527 | 3.197 | .002 |
| | akuntabilitasauditor | .092 | .387 | .039 | .238 | .813 |

a. Dependent Variable: kualitasaudit

LAMPIRAN 13
SURAT KETERANGAN PENELITIAN



Drs. HENRY & SUGENG
Registered Public Accountants
Tax and Management Consultants
Kep-1365/KM.I/2009

SURAT KETERANGAN

Nomor : 21/KAP/HS/YGY/IV/2014

Perihal : Surat Keterangan

Yang bertandatangan dibawah adalah Pimpinan KAP Drs. Henry & Sugeng menerangkan bahwa :

| | |
|---------------|---|
| Nama | : Anna Pratiwi |
| No. Mahasiswa | : 10412144004 |
| Jurusan | : Akuntansi |
| Fakultas | : Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta |

Adalah benar telah mengirimkan kuisioner untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Independensi dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 2 April 2014

Managing Partner

KAP Drs. Henry & Sugeng



Wiwit Atik Setiarini, SE

Administrasi

KAP Drs. INAREJZ KEMALAWARTA

Jl. Ringin Putih No. 7

Prenggan, Kota Gede, Yogyakarta 55212

Telp. (0274) 383205

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Anna Pratiwi
NIM : 10412144004
Program Studi : AKUNTANSI
Fakultas : EKONOMI
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **“PENGARUH INDEPENDENSI DAN AKUNTABILITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT”** (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta).

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 21 Mei 2014

Pimpinan KAP Drs. Inarejz Kemalawarta



Drs. Inarejz Kemalawarta, CPA

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KUMALAHADI**
Jl. Kranji No. 90 Serang Baru, Mudal
Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
Telp/Fax. (0274) 4463648

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

| | |
|----------------------|---------------------------------|
| Nama | : Anna Pratiwi |
| NIM/NIRM | : 10412144004 |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Universitas/Instansi | : Universitas Negeri Yogyakarta |

Telah menyebarkan kuisioner untuk penelitian skripsi dengan judul

“Pengaruh Independensi dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 19 Mei 2014

Management Service


(Galih Endah P.)

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Registered Public Accountants

License No. : KEP – 258/KM.1/2013

Branch Office :

Jl. Kusumanegara (Pojok Pertigaan Balai Kota) Yogyakarta

Phone : (62-274) 8339177

Fax : (62-274) 381212

E-mail : bhartadi@kapdbstda.co.id; dbstd_bhartadi@yahoo.com

B K R
INTERNATIONAL

An independent member of **BKR** International,
with offices throughout the World

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 057/OL-20514/DBSDA

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Nofia Sri Wahyuni, SE**

Jabatan : Auditor Kantor Akuntan Publik DBSD&A

"Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali" Kantor Yogyakarta

Alamat : Jl. Kusumanegara (Pojok Pertigaan Balai Kota) Yogyakarta

Telp : 0274 – 8339177, Fax. 0274 - 381212

E-mail : bhartadi@kapdbstda.co.id

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Anna Pratiwi

NIM : 10412144004

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Judul Penelitian : **"Pengaruh Independensi dan Akuntabilitas Auditor terhadap kualitas Audit"**

Telah melaksanakan penelitian (*Penyebaran Kuisisioner*) di Kantor Akuntan Publik **"Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali"** Kantor Yogyakarta.

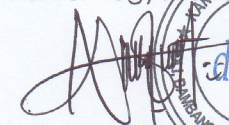
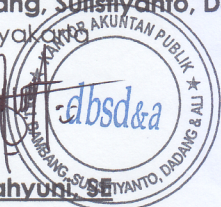
Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Mei 2014

Kantor Akuntan Publik DBSD&A

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Kantor Yogyakarta

Nofia Sri Wahyuni, SE

Auditor



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO

IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM.06/2004

JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX. : 0274-589283, YOGYAKARTA 55281

Kantor Akuntan Publik

Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO

Jl. Beo 49 Demangan Baru, Yogyakarta

Telp/Fax. 0274 589283

SURAT KETERANGAN

Bersama ini, KAP Soeroso Donosapoetro menerangkan bahwa :

Nama : ANNA PRATIWI
NIM / NIRM : 10412144004
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Independensi dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit” dengan menyebar kuesioner di KAP Drs. Soeroso Donosapoetro.

Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 April 2014

KAP. Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO

Administrasi



Dewanggi Ira Veolita, SE

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

KAP. Indarto Waluyo

Jalan Ringroad Timur No.33 Wonocatur, Yogyakarta 55198

Telp. (0274) 9276429

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Anna Pratiwi

NIM : 10412144004

Jurusan /Prodi : Pendidikan Akuntansi/Akuntansi

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “ PENGARUH INDEPENDENSI DAN AKUNTABILITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT “

Demikian surat keterangan ini di buat dan digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 5 Mei 2014

Office Manager



Onik Aryani, A,Md



BISMAR, MUNTALIB & YUNUS
Registered Public Accountant
Jl. Soka No. 24 Baciro, Yogyakarta 55225

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Ayu Riandari
Jabatan : Manager Operasional
Kantor Akuntan Publik BISMAR, MUNTALIB & YUNUS
Cabang Yogyakarta

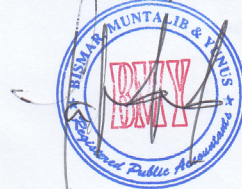
Bersama ini menerangkan bahwa:

Nama : Anna Pratiwi
NIM : 10412144004
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah menyebarkan Kuisioner penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
“Pengaruh Independensi dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 April 2014
KAP Bismar, Muntalib & Yunus



Putri Ayu Riandari
Manager Operasional



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

DRS. HADIONO

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT, TAX AND MANAGEMENT CONSULTANT
NIU KAP 98.2.0258

SURAT KETERANGAN

No. 0178/KAP/HDN/V/2014

Yang bertandatangan dibawah ini, mewakili:

Nama : Drs. HADIONO
Jabatan : Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Hadiono
Alamat : Jl. Kusbini No. 27 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : ANNA PRATIWI
NIM/ NIRM : 10412144004
Program Studi : Akuntansi
Universitas : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Benar-benar melakukan penelitian di KAP Drs. Hadiono dengan skripsi berjudul
"Pengaruh Independensi Dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit".
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Yogyakarta, 12 Mei 2014

Kantor Akuntan Publik "DRS. HADIONO"
NIU-KAP 98.2.0258



RININTA RADITYASARI, SE., Ak., CA.

Griya HDN